

**ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI ANAK DI
PERPUSTAKAAN MASJID RAYA BAITURRAHMAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RESDA

NIM : 210503008

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025-2026**

ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI ANAK DI PERPUSTAKAAN MASJID

RAYA BAITURRAHMAN ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

Resda

NIM. 210503008

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



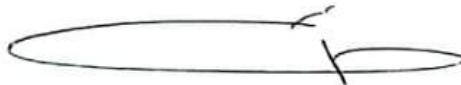
Dr. Suraiva, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI ANAK DI
PERPUSTAKAAN MASJID RAYA BAITURRAHMAN ACEH**

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

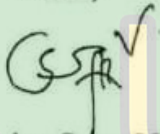
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 05 Mei 2026 M

17 Dzulqaidah 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

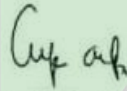
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Suraiva, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Sekretaris,



Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP.
NIP. 198507072019032017

Penguji I,



Nurrahmi, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Penguji II,



Zikravanta, S.P., M.LIS.
NIP. 198411242023212019

AR - RANIRY
Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry, Banda Aceh



Syaifuldin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resda

Nim : 210503008

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Pemanfaatan Koleksi Anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 11 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Resda

Nim. 210503008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi penulis kekuatan dan kesehatan, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Atas rahmat dan karunia yang diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pemanfaatan Koleksi Anak Di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh**”. Sholawat serta salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis sangat menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menyadari bahwa proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Syarifuddin, MA., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta jajaran staf yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.
3. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Ibu Dr. Suraiya, S.Ag.,M.Pd. selaku pembimbing I yang sangat banyak membantu dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih kepada Ibu Nurhanifah S.IP, Ibu Nurmasiyah S.IP dan Bapak Muhammad Azwar A.Md selaku pengelola Perpustakaan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman.
6. Secara istimewa skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis. Kepada Almarhum Ayahanda tersayang bapak Munazar bin Idris. Sosok yang

telah mendampingi langkah awal perjalanan ini dengan penuh kasih dan semangat. Kepergian ayah sempat membuat hati penulis hancur dan hampir menyerah. Namun, kenangan kebaikan ayah menjadi cahaya yang menyinari kegelapan, mendorong penulis untuk bangkit dan melanjutkan perjuangan hingga akhirnya berhasil menyelesaikan tugas ini.

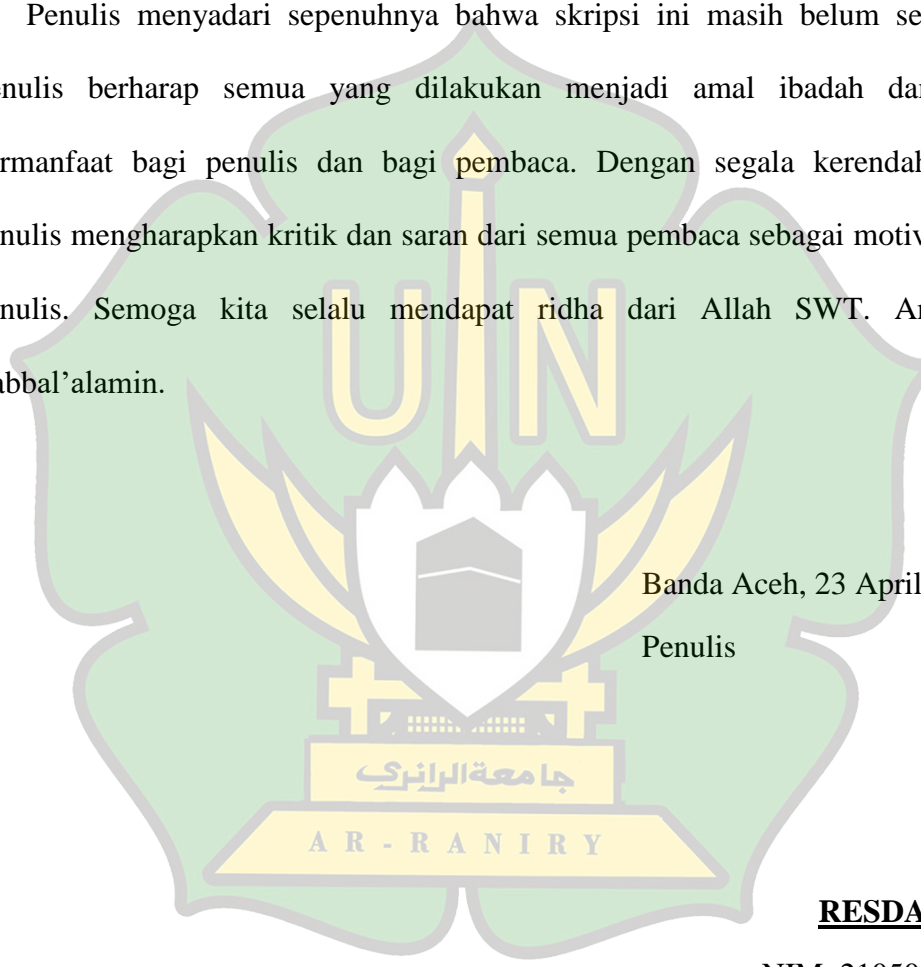
7. Selanjutnya, terima kasih yang terdalam khusus kepada Ibunda tersayang Ibu Marlina. Sosok yang tetap tegar berdiri di tengah badai kehilangan, yang selalu menyemangati penulis, mendengarkan segala keluh kesah dan terus berjuang membimbing dan mendukung masa depan penulis, menjadi pondasi utama yang membuat penulis mampu bertahan. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan mamak yang tak pernah pudar.
8. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada sahabat terbaik, Angga Rini Ulva, yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, bantuan doa, dan meyakinkan bahwa penulis mampu menyelesaikan tugas ini
9. Selanjutnya, kawan seperjuangan Suci Fitria Sari Simbolon S.IP (Coming Soon). Terima kasih atas sesi sharing skripsi, tawa, air mata, dan ayam geprek yang menemani hari-hari yang panjang.
10. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Resda. Terima kasih telah berjuang sejauh ini. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah

sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 23 April 2026

Penulis



RESDA

NIM. 210503008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	X
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Analisis	16
1. Pengertian Analisis	16
2. Tujuan dan Manfaat Analisis	17
C. Pemanfaatan Koleksi	21
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi	21
2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi	23
3. Indikator Pemanfaatan Koleksi	26
D. Koleksi Anak	29
1. Pengertian Koleksi Anak	29
2. Tujuan Koleksi Anak	32
3. Jenis - Jenis Koleksi Anak	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39

C. Fokus Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Kredibilitas Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh	50
2. Visi dan Misi Perpustakaan	52
3. Jenis Layanan Perpustakaan	52
4. Jadwal Pelayanan Perpustakaan.....	54
5. Koleksi Perpustakaan.....	54
6. Struktur Organisasi Perpustakaan	55
B. Bentuk Pemanfaatan Koleksi Anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh	55
1. Pemanfaatan Koleksi Dengan Membaca di Tempat	55
2. Pemanfaatan Koleksi Dengan Meminjam	60
3. Pemanfaatan Koleksi Dengan Mencatat	62
4. Pemanfaatan Koleksi Dengan Memfoto Copy	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75
DOKUMENTASI.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Angket dan Wawancara

Lampiran 4 Tabel Indikator Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Data Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Pemanfaatan Koleksi Anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.” Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh menyediakan berbagai layanan dan koleksi, termasuk di ruang baca anak dan secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan. Namun tidak adanya sistem pencatatan khusus koleksi anak menyebabkan data kunjungan anak dan frekuensi akses koleksi tidak tercatat secara formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pemanfaatan (meminjam, membaca di tempat, mencatat dan memfotokopi) koleksi anak yang ada di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang pengelola perpustakaan dan 25 responden anak yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh didominasi oleh bentuk pemanfaatan dengan cara membaca langsung di tempat yang tergolong tinggi dengan persentase 76% yang menyatakan setuju. Sementara itu, pemanfaatan dengan cara peminjaman masih rendah dengan persentase hanya 16%. Pemanfaatan koleksi dengan cara mencatat hampir tidak pernah dilakukan oleh pemustaka anak dengan persentase hanya 8%. Sedangkan pemanfaatan koleksi melalui fotokopi sama sekali tidak terjadi, terbukti dengan hasil persentase yang menunjukkan (0%) meskipun fasilitasnya telah tersedia dengan baik. Koleksi paling diminati adalah buku cerita bergambar dan kisah sirah Nabi, didukung dengan strategi perpustakaan ramah anak seperti area lesehan, storytelling dan permainan edukatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi anak yang ada di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh lebih bersifat pada kegiatan pemanfaatan yang lebih berfokus pada rekreasi dan hiburan daripada pengolahan informasi secara mandiri.

Kata Kunci : Pemanfaatan Koleksi, Koleksi Anak, Ruang Koleksi Anak, Perpustakaan Masjid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang anak adalah aset paling berharga khususnya bagi para orang tua. Menanamkan minat baca pada anak sejak masa awal kehidupan merupakan kunci utama dalam menumbuhkan kecerdasan mereka, karena dengan kemampuan membaca yang baik sejak dini, wawasan dan pengetahuan anak akan semakin berkembang luas.

Perpustakaan menjadi salah satu tempat yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan minat baca anak dengan menyediakan berbagai koleksi yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang lengkap dan beragam sesuai dengan perkembangan usia anak, perpustakaan juga sebagai agen pengembangan karakter, kreativitas dan keterampilan literasi anak sejak usia dini. Sebuah perpustakaan harus menyajikan sumber informasi dalam bentuk koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.¹ Hal ini sesuai dengan sebuah pernyataan bahwa perpustakaan ideal adalah sebuah perpustakaan yang memiliki koleksi lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

Pemanfaatan koleksi anak merupakan sebuah upaya dalam memaksimalkan penggunaan sumber bacaan dan materi tercetak maupun non cetak yang

¹ Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi," *Abdi Pustaka : Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 2 No. 1 (2022): 23.

disediakan khusus untuk anak-anak baik secara intelektual maupun rekreatif agar dapat mendukung kebutuhan literasi dan pendidikan mereka. Dalam hal ini, pengguna memanfaatkannya dengan meminjam atau membaca ditempat.² Sama halnya seperti orang dewasa, anak-anak juga memiliki kebutuhan untuk memperoleh informasi tentang dunia dan segala hal yang ada di sekitarnya yang dapat mereka pahami sesuai dengan kemampuan pikirannya.

Tujuan keberadaan koleksi khusus anak di perpustakaan adalah untuk menyediakan sumber informasi yang kaya dan relevan serta dapat mendukung pengembangan literasi dan kreativitas anak sejak dini. Dengan menyediakan bahan bacaan yang bervariasi dan sesuai usia, perpustakaan berperan sebagai ruang belajar dan eksplorasi yang mendorong minat baca serta kemampuan berpikir kritis dan imajinatif anak-anak.³ Pemanfaatan koleksi anak tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan tetapi juga mengembangkan literasi serta kreativitas anak melalui berbagai kegiatan seperti mendongeng, storytelling dan diskusi buku.

Salah satu perpustakaan yang menyediakan dan mendukung kegiatan literasi anak adalah Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Perpustakaan ini merupakan salah satu perpustakaan masjid yang menyediakan berbagai layanan dan koleksi, termasuk koleksi untuk anak-anak. Perpustakaan ini terletak

² Sri Mintarmi, "Analisis Pemanfaatan Literatur Anak Dan Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Layanan Koleksi Anak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno," *Hilirisasi: Journal Of Economic & Management*, Vol. 2 No. 1 (2025): 52, http://repo.uniska-kediri.ac.id/id/eprint/1280/1/22210032_abstrak.pdf.

³ Hotmaria Panjaitan dkk., "Pentingnya Penerapan Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Berbahasa Dan Menulis Bagi Anak Usia Dini," *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, Vol.1 No. 3 (2024): 107.

di dalam kompleks Masjid Raya Baiturrahman yaitu di pintu bagian belakang masjid, sehingga memudahkan akses bagi jamaah dan masyarakat sekitar. Selain koleksi utama yang berfokus pada buku-buku islam, perpustakaan ini juga memiliki satu ruangan khusus anak-anak dengan berbagai koleksi yang berupa buku bacaan dan media-media edukatif yang sesuai dengan perkembangan dan minat anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ke lokasi diketahui bahwa koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sangat beragam dan jika dilihat dari data inventaris, perpustakaan ini menyediakan berbagai bahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum termasuk anak-anak. Jenis-jenis koleksi anak yang terdapat di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh yaitu buku cerita bergambar, buku cerita fiksi, buku kisah/sirah Nabi, ensiklopedi bergambar, cerpen dan komik islam. Terdapat 399 judul koleksi buku anak dengan 995 eksemplar. Pada tahun 2023 ada bantuan buku anak sejumlah 94 judul dengan 2 eksemplar perjudul melalui program Pojok Baca Digital. Pada tahun 2025 juga ada bantuan buku anak sebanyak 1000 judul buku dalam program bahan bacaan bermutu dari perpustakaan Nasional RI.⁴

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola perpustakaan, bahwa Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh selama ini secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat diakses dan dipantau melalui akun media sosial resmi mereka. Kegiatan tersebut berupa kunjungan dari

⁴ Data Inventaris Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh Tahun 2025.

berbagai lembaga pendidikan baik dalam rangka belajar maupun rekreasi.⁵ Dalam kegiatan tersebut, anak-anak biasanya didampingi oleh guru atau fasilitator untuk memastikan mereka memahami dan merasa nyaman saat menggunakan fasilitas perpustakaan. Pendampingan ini juga dilakukan oleh orang tua yang membawa anaknya dengan tujuan memperkenalkan dunia literasi sejak dini serta menumbuhkan minat baca dalam suasana yang kondusif.

Namun, meskipun kegiatan ini berlangsung secara rutin dan terdokumentasi dengan baik di media sosial, masalah muncul karena tidak adanya sistem pencatatan yang memadai terkait pemanfaatan koleksi khusus anak seperti tidak adanya buku pengunjung khusus anak atau catatan peminjaman khusus pada buku koleksi anak yang menyebabkan data kunjungan anak dan frekuensi akses koleksi tidak tercatat secara khusus dan formal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelola hanya mengandalkan ingatan atau laporan lisan untuk menilai tingkat pemanfaatan koleksi anak, padahal pendampingan guru dan fasilitator dalam kegiatan tersebut menunjukkan potensi penggunaan yang tinggi.⁶

Hal ini menggambarkan adanya masalah dalam pemanfaatan koleksi, yaitu kesenjangan antara aktivitas lapangan dan kurangnya data untuk dianalisis, sehingga sulit untuk menentukan apakah buku koleksi anak yang ada di perpustakaan benar-benar sudah dimanfaatkan secara optimal atau perlu penyesuaian. Ketiadaan pencatatan seperti buku tamu khusus untuk koleksi anak menjadi faktor dalam keberhasilan pemanfaatan koleksi anak di sebuah perpustakaan.

⁵Wawancara dengan pengelola Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, (tanggal 21 Agustus 2025).

⁶ Observasi awal peneliti ke lokasi 19-21 Agustus 2025.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran kondisi faktual, tetapi juga menawarkan solusi strategis berbasis data empiris untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan koleksi anak yang ada di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai pemanfaatan koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Koleksi Anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh”**. Kondisi ini menjadi landasan penting untuk mengembangkan perpustakaan masjid sebagai tempat belajar yang efektif dan menarik bagi anak-anak yang akan menjadi generasi penerus umat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pemanfaatan koleksi anak yang ada di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemanfaatan koleksi anak yang ada di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu perpustakaan mengenai pemanfaatan koleksi anak di perpustakaan masjid. Hasil penelitian ini bisa menjadi kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perpustakaan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas layanan, koleksi, serta program literasi.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menjadi dasar atau referensi awal untuk pengembangan penelitian lanjutan.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa analisis adalah suatu proses penyelidikan terhadap suatu kejadian atau hal tertentu untuk memahami keadaan sebenarnya termasuk penyebab dan latar belakangnya.⁷ Analisis juga berarti menguraikan pokok permasalahan menjadi bagian kecil, memeriksa setiap bagian secara mendalam serta melihat bagaimana bagian-bagian tersebut saling berkaitan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman, memecahkan masalah atau

⁷ Desni Sri Hastuti, "Analisis Dan Strategi Pemanfaatan Koleksi E-Book Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi X," *Visi Pustaka*, Vol. 26 No. 2 (2024): 135, <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/4997/1429>.

menemukan kekurangan sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk keseluruhan hal yang akan dianalisis.⁸

Dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses mengkaji suatu kejadian atau masalah secara mendalam dengan cara menguraikannya ke dalam bagian-bagian kecil, lalu memeriksa hubungan antar bagian tersebut untuk memahami keadaan yang sebenarnya.

Dalam konteks penelitian ini, analisis yang dimaksud adalah proses mengkaji secara sistematis dan mendalam bagaimana koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh dimanfaatkan oleh pemustaka anak.

2. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan berasal dari kata "manfaat" yang berarti berguna atau memberikan faedah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata dasar "manfaat" yang berarti guna, faedah, laba atau untung. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an menjadi pemanfaatan yang memiliki arti proses, cara, perbuatan dan memanfaatkan.⁹ Secara umum pemanfaatan adalah sebuah proses, cara

⁸ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting and Administration*, Vol. 1 No. 2 (2024): 79.

⁹ Dian Puspita dan Ainur Rochmaniah, "Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Belajar," *Journal on Library and Information Sciences*, Vol. 1 No. 1: Maret (2025): 2.

atau perbuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang dibutuhkan.¹⁰ Istilah pemanfaatan koleksi dapat diartikan sebagai kegiatan menggunakan bahan-bahan yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah atau media lainnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.¹¹

Berdasarkan pengertian pemanfaatan yang telah diuraikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah proses, cara, atau perbuatan dalam menggunakan bahan-bahan perpustakaan seperti buku, majalah, koran, media digital, dan bahan pustaka lainnya guna untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan berbagai bentuk atau cara pemanfaatan.

Pemanfaatan koleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana bentuk kegiatan menggunakan buku bacaan khusus koleksi anak yang ada di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh oleh setiap pemustaka anak baik dengan cara meminjam, membaca ditempat, mencatat dan memperbanyak atau memfotokopi koleksi.

3. Koleksi Anak

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) koleksi adalah sekumpulan gambar, artefak bersejarah, lukisan, dan lain-lain yang biasanya terkait dengan minat atau hobi terhadap suatu objek secara lengkap. Kata koleksi berasal dari bahasa inggris yaitu Collection yang

¹⁰Sunyianto dkk, "Analisis Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di SMA Negeri 1 Medan," *Jurnal Tekesnos*, Vol. 3, No. 2 (2021): 359.

¹¹Thalia Rizky dkk, "Hubungan pemanfaatan koleksi bahan pustaka dengan memenuhi kebutuhan informasi pengguna," *Journal of Library and Information Science*, Vol. No.1 (2021): 34.

berarti suatu kumpulan.¹² Definisi koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Koleksi ini mencakup berbagai jenis bahan seperti buku, majalah, dan bahan pustaka lainnya yang disajikan kepada pengguna untuk menunjang kebutuhan mereka akan informasi.¹³

Secara umum, istilah “koleksi anak” dapat diartikan sebagai kumpulan bahan pustaka yang disediakan khusus untuk anak-anak dengan tujuan untuk membantu mereka mendapatkan informasi, menambah pengetahuan serta menumbuhkan minat baca sejak usia dini.¹⁴ Menurut Sutarno dalam penelitian Mintarmi menyebutkan bahwa koleksi anak atau buku anak merupakan bahan bacaan yang disesuaikan dengan usia serta kemampuan pendidikan anak-anak. Dengan demikian, koleksi anak adalah bahan bacaan yang khusus diperuntukkan bagi anak-anak dan memiliki karakteristik tersendiri seperti buku pembelajaran, cerita anak, cerita rakyat, fabel, buku bergambar, komik, puisi anak, novel anak, biografi, serta sejarah anak.¹⁵

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, diakses dari situs <https://kbbi.web.id/koleksi.html>.

¹³ Febria Roshanti, "Analisis Seleksi Koleksi Anak Di Perpustakaan Umum Kota Padang Panjang" *Skripsi*, Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Fakultas Adab dan Dakwah (Tanah Datar: UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2025): 30.

¹⁴ Uswatun Hasanah dkk, "Read Aloud For Children: Bibliometric Analysis," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 10, No 2, (2024): 203.

¹⁵ Sri Mintarmi, "Analisis Pemanfaatan Literatur Anak Dan Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Layanan Koleksi Anak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno," *Hilirisasi: Journal Of Economic & Management*, Vol. 2 No. 1 (2025): 51.

Koleksi khusus anak merupakan himpunan bahan bacaan yang dipilih secara khusus sesuai dengan kebutuhan, minat serta tahapan perkembangan anak. Koleksi anak biasanya disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak pada rentang usia tertentu atau jenjang pendidikan, mulai dari prasekolah hingga kelas enam sekolah dasar.¹⁶ Koleksi ini dibuat agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak dalam memahami dan menikmati bahan bacaan yang mudah diakses sesuai usia mereka.

Berdasarkan uraian di atas, koleksi anak merupakan bahan pustaka yang dirancang khusus untuk anak usia 0–12 tahun dengan isi, bahasa, dan ilustrasi yang disesuaikan dengan tahap perkembangannya. Secara operasional, pemanfaatan koleksi anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan menggunakan bahan-bahan koleksi anak oleh setiap pemustaka anak yang ada di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh baik buku cerita, buku bergambar, buku religi anak, majalah anak, atau media pembelajaran anak lainnya guna untuk mendapatkan informasi, hiburan, atau menambah ilmu pengetahuan.

¹⁶ Aryanti, "Analisis Pengadaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lhokseumawe" *Skripsi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022): 25.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis menelaah berbagai literatur atau karya ilmiah untuk mencari tahu kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada. Ditemukan beberapa penelitian serupa, namun tetap memiliki perbedaan khusus. Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan yang membahas tentang pemanfaatan koleksi yang ada di sebuah perpustakaan.

Kajian pertama yang diteliti oleh Hidayanti, pada tahun 2025 dengan judul Analisis Ketersediaan Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bener Meriah. Penelitian ini bertujuan mengetahui ketersediaan dan kesesuaian koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Objek dalam penelitian ini adalah koleksi anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah. Berdasarkan hasil penelitian, ketersediaan koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah belum memenuhi standar nasional, baik dari segi jumlah maupun variasi format. Koleksi yang ada saat ini terbatas pada buku cerita, kamus, ensiklopedia dan majalah anak tanpa dilengkapi media pandang dengar, alat permainan edukatif, maupun alat peraga. Meskipun sebagian besar koleksi

sesuai dengan perkembangan usia anak, materi yang tersedia masih kurang mutakhir dan kurang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan adanya penambahan jumlah dan jenis koleksi, pembaruan isi materi, serta peningkatan manajemen layanan perpustakaan anak guna meningkatkan minat baca dan literasi sejak dini. Faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pengelola khusus layanan anak, serta belum adanya evaluasi koleksi secara berkala.¹⁷

Dari penelitian diatas, tentu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang sama sama membahas tentang koleksi anak atau literatur anak dan sama sama menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan ini adalah tujuan dan lokasi penelitian yaitu penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan kesesuaian koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi anak yang ada di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

Kajian kedua yang diteliti oleh Oleh Hasrawati pada tahun 2023 dengan judul Pemanfaatan Bahan Pustaka di Perpustakaan Masjid Nurul Jihad Pammanjengan Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang pemanfaatan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid

¹⁷ Hidayanti, "Analisis Ketersediaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Bener Meriah" *Skripsi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2025): ix.

Nurul Jihad Pammanjengan Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto dengan fokus pada bentuk pemanfaatan dan faktor yang memotivasi pemustaka dalam menggunakan bahan pustaka tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai objek studi dengan sumber utama berupa pengelola serta pengguna perpustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara berurutan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan ini dilakukan melalui berbagai cara, yaitu membaca langsung di tempat, melakukan peminjaman bahan pustaka, penggunaan sebagai referensi dalam majelis ta'lim dan kegiatan literasi khususnya untuk remaja masjid. Faktor yang mendorong pemanfaatan bahan pustaka antara lain adalah kelengkapan koleksi yang dapat berfungsi sebagai bahan rujukan akademik baik untuk pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi sekaligus sebagai sarana meningkatkan kepedulian sosial untuk mencerdaskan jamaah, remaja masjid dan masyarakat sekitar. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan tugas dan tanggung jawab mereka terkait pemanfaatan bahan pustaka serta memperkaya wawasan dalam pengelolaan perpustakaan masjid.¹⁸

Dari penelitian diatas, tentunya terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan di perpustakaan masjid dan

¹⁸ Hasrawati, "Pemanfaatan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Masjid Nurul Jihad Pammanjengan Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto" *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar : (2023) ix. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/24284>.

sama-sama menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya terfokus pada bahan pustaka secara keseluruhan atau bahan pustaka secara umum. Sedangkan penelitian ini terfokus pada koleksi anak (buku bacaan khusus anak) yang ada di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Perbedaannya juga bisa dilihat dari lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Perpustakaan Masjid Nurul Jihad Pammanjengan Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

Kajian ketiga yang diteliti oleh Oleh Sri Mintarmi pada tahun 2025 dengan judul Analisis Pemanfaatan Literatur Anak Dan Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Layanan Koleksi Anak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan literatur anak dan kualitas layanan pustakawan terhadap kepuasan pemustaka pada Layanan Koleksi Anak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi lapangan dan metode kepustakaan.

Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis regresi linier. Populasi dan sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh pengguna yang memanfaatkan layanan koleksi anak di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dengan rata-rata pengunjung perbulan sebanyak 67 orang. Dalam penelitian ini, sampel

ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 97 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan literatur anak dan kualitas layanan pustakawan berpengaruh terhadap kepuasan pustakawan di UPT Layanan Koleksi Anak Perpustakaan Proklamator Bung Karno.¹⁹

Dari penelitian diatas, tentu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bagaimana pemanfaatan koleksi anak. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu di lokasi penelitian, metode penelitian, tujuan penelitian, objek dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Perpustakaan Proklamator Bung Karno, Kota Blitar. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan literatur anak dan kualitas layanan pustakawan terhadap kepuasan pemustaka. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh

¹⁹ Sri Mintarmi, "Analisis Pemanfaatan Literatur Anak Dan Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Layanan Koleksi Anak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno," *Hilirisasi: Journal Of Economic & Management*, Vol. 2 No. 1 (2025).

B. Analisis

1. Pengertian Analisis

Menurut Sugiyono, analisis secara umum adalah suatu proses yang sistematis dalam mencari, mengumpulkan, serta mengolah data secara menyeluruh dan terstruktur, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam serta kesimpulan yang logis dan valid dari data tersebut.²⁰

Nurhasanah juga menjelaskan bahwa, analisis merupakan suatu proses identifikasi yang mendalam dan sistematis terhadap suatu hal atau fenomena tertentu. analisis bisa dilakukan dengan cara menguraikan, memecahkan masalah-masalah yang ada, atau mengungkap kekurangan-kekurangan dari keadaan yang sebenarnya, agar bisa ditemukan solusi terbaik yang diinginkan untuk menyelesaikan masalah tersebut.²¹

Adapun Putri juga mendefinisikan, analisis adalah proses penting untuk memahami suatu objek secara menyeluruh. Proses ini melibatkan pemecahan objek menjadi bagian-bagian kecil, pemeriksaan mendalam terhadap masing-masing bagian, serta hubungan antar objek tersebut.²²

Komaruddin dalam bukunya menjelaskan bahwa, analisis adalah suatu aktivitas berpikir yang sistematis guna untuk menguraikan atau memecah suatu keseluruhan yang utuh menjadi berbagai komponen atau bagian-bagian atau komponen yang lebih kecil. Proses penguraian ini tidak

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 147.

²¹ Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, Dapid Nur, "Analisis Kurikulum 2013," *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 7, No.2 (2021): 486.

²² Devara Putri, Ahmad Taufik "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall," *Saturnus: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol. 3, No. 1 (2024): 36.

dilakukan secara asal-asalan, melainkan dengan sengaja agar kita dapat mengenali dan memahami dengan jelas tanda-tanda atau karakteristik khas dari setiap komponen.²³

Harahap juga menjelaskan bahwa analisis adalah suatu proses memecah atau menguraikan sebuah kesatuan (unit) menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, bahkan hingga ke unit-unit yang paling sederhana. Namun, pengertian ini tidak berhenti pada sekadar kegiatan memecah-mecah. Harahap lebih lanjut menjelaskan bahwa analisis biasanya digunakan untuk memuat serangkaian kegiatan yang lebih kompleks dan sistematis.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan proses penyelidikan mendalam, teliti, dan sistematis terhadap peristiwa, fenomena, atau data tertentu. Proses ini melibatkan penguraian elemen penyusun secara bertahap untuk mengungkap hubungan sebab-akibat serta pola yang tersembunyi, sehingga menjadi fondasi utama dalam penelitian ilmiah.

2. Tujuan dan Manfaat Analisis

a) Tujuan Analisis

Secara umum, tujuan analisis menurut Afifuddin Nur, adalah untuk memperoleh kesimpulan yang utuh dan menyeluruh dari

²³ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen Edisi III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001): 53.

²⁴ Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004) 189.

informasi atau data yang telah dikumpulkan sebelumnya, sehingga dapat dipahami pola, hubungan, atau makna yang tersembunyi di dalamnya dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.²⁵ Menurut Shavira, tujuan analisis adalah untuk menjelaskan apa yang ingin ditemukan, dipahami atau dibuktikan melalui proses mengolah, mengorganisasi, dan menafsirkan sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan berguna untuk pengambilan keputusan atau pengembangan ilmu.²⁶

Tujuan analisis secara khusus bervariasi tergantung pada bidang, metode dan pertanyaan yang sedang di analisis. Secara rinci, tujuan khusus ini mencakup beberapa aspek yaitu sebagai berikut :

1) Menjawab Pertanyaan atau Memecahkan Masalah.

Menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah artinya analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi setiap alasan di balik terjadinya suatu fenomena, menentukan faktor-faktor fundamental (bersifat dasar, pokok atau sesuatu yang menjadi alasan utama) serta merumuskan langkah-langkah perbaikannya.

Inti dari proses ini bukan hanya sekedar memahami fakta-fakta yang

²⁵ Muhammad Afiduddin Nur, "Pengolahan Data" *Jurnal Ilmiah Sains dan teknologi*, Vol. 2, No. 11 (2024): 165.

²⁶ Iin Trya Shavira, Supriyanto, "Analisis Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan: Sebuah Literatur Review," *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, Vol. 2, No.1 (2026): 1551.

ada tetapi yang terpenting adalah menghasilkan sebuah solusi yang tepat dan efektif.²⁷

2) Memperoleh Pemahaman yang Lebih Mendalam dan Terperinci.

Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam atau deep learning artinya mencapai tingkat pengetahuan yang melampaui sekadar mengetahui fakta di permukaan. Hal ini melibatkan penguasaan konsep secara menyeluruh.²⁸ Pemahaman mendalam berarti tidak puas dengan jawaban sederhana, tetapi terus menggali mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi, lalu menghubungkannya dengan realitas.

3) Mendukung Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik.

Analisis juga memiliki tujuan untuk mendukung pengambilan keputusan berdasarkan pemahaman mendalam, teori serta prediksi yang diperoleh dari proses analisis yang sistematis terhadap suatu hal yang telah dipahami sebelumnya.²⁹ Tujuan ini menilai sejauh mana berbagai aspek baik teknis, operasional, maupun lainnya agar mampu mendukung rencana atau tujuan yang ingin dicapai.

²⁷ Anjeli Mutiara Sella Simajuntak, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 106811 Bandar Setia,” *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa dan Budaya*, Vol. 2, No. 3 (2024): 34.

²⁸ Rifqi Komara, dkk, “Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pendidikan Dasar: A Systematic Literature Review terhadap Pemahaman Konseptual, HOTS, dan Kualitas Pembelajaran,” *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.9, No.3, (2026): 3068.

²⁹ Rizka Raihana Burhan, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis : Teori dan Praktek* (Banten, PT. Sada Kurnia Pustaka, 2025): 101.

b) Manfaat Analisis

Secara umum menurut Rahmawati dan Andi, analisis memiliki peranan yang sangat krusial dalam penyedia informasi sebelum suatu tindakan atau keputusan diambil. Manfaat utama dari analisis adalah untuk menggambarkan secara komprehensif keadaan yang sedang terjadi, terutama dalam mengidentifikasi berbagai tantangan yang muncul.³⁰

Rahmadani, Tetteng dkk, menjelaskan bahwa manfaat dilakukannya sebuah analisis adalah dapat menentukan kebijakan yang tepat karena dengan melakukan analisis dapat mencari informasi dan data yang akurat, sehingga dari informasi dan data tersebut dapat dijadikan dasar dalam penentuan suatu kebijakan.³¹

Dalam penelitian, kegiatan analisis memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, berikut adalah manfaat analisis secara khusus yaitu sebagai berikut :

1) Dapat Mengevaluasi Sebuah Kinerja.

Kemampuan mengevaluasi kinerja merupakan salah satu manfaat paling penting dari kegiatan analisis. Evaluasi kinerja merupakan suatu penilaian kinerja yang tidak hanya berfokus pada apakah target tercapai atau tidak, melainkan pada proses dan

³⁰ Rasmawati, Andi Batary Citta, "Implementasi Analisis Jabatan Pada Aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai: Studi Kasus Percetakan Citra Utama Pangkep," *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No.2, (2025): 136.

³¹ Indri Ramadhani, Basti Tetteng, dkk, "Kegiatan Analisis Jabatan Di Pt. Boswa Berlin Motor Makassar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, Vol. 1, No. 2, (2022): 164.

faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan.³²

Dalam konteks perpustakaan, analisis berarti dapat mengukur sejauh mana koleksi yang disediakan benar-benar digunakan sehingga kinerja layanannya bisa dinilai secara objektif.

2) Sebagai Alat Komunikasi yang Efektif.

Alat komunikasi berarti suatu sarana atau media yang bisa yang mampu menyampaikan pesan, pikiran, atau perasaan secara tepat, jelas, dan dipahami maknanya. Dalam hal ini, Analisis berperan seperti penerjemah yang andal dimana dapat mengubah data mentah menjadi sebuah cerita yang jelas dan terarah. Dalam konsep penelitian, apabila tidak ada analisis, hasil penelitian hanya akan berupa angka-angka dan catatan yang sulit dipahami.³³ Sebaliknya, jika analisis dilakukan dengan baik, hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas, diperdebatkan secara ilmiah dan dapat dipercaya kebenarannya.

C. Pemanfaatan koleksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Secara umum, pemanfaatan koleksi adalah kegiatan penggunaan secara optimal sumber informasi dan layanan yang tersedia di sebuah

³² Ismi Aryani “Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Referensi Pemustaka di Ruang Baca (Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu,” *JAPRI: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 5, N0. 2 (2023): 33

³³ Gema Nusantara Bakry, Fetra Ardianto, “Penerapan Analisis Jaringan Wacana Dalam Studi Jurnalistik; Menjelajahi Respons Transformasi Digital,” *Jurnal komunikator*, Vol. 17, No. 1 (2025): 21

perpustakaan.³⁴ Dengan kata lain, pemanfaatan koleksi mengacu pada cara penggunaan perpustakaan dalam menunjukkan minat dan aktif menggunakan koleksi di sebuah perpustakaan sebagai sumber informasi.³⁵

Ulviani, Suwada & Syukroni menjelaskan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah suatu proses atau cara dalam memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Hal ini meliputi penggunaan koleksi-koleksi yang ada serta layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan.³⁶

Menurut Desni, pemanfaatan koleksi adalah cara pemustaka memaksimalkan penggunaan koleksi perpustakaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi, seperti pembelajaran, penelitian, dan kebutuhan lain yang relevan.³⁷

Saipul Mulyana juga berpendapat bahwa pemanfaatan koleksi merupakan komponen pokok dalam perpustakaan, di mana berbagai bahan pustaka disediakan secara khusus untuk digunakan dan

³⁴ Harahap, Sayekti & Fathurrahman, "Pemanfaatan Layanan Koleksi Tandon: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan", *JISHS: Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, Vol. 2, No. 2 (2024): 242.

³⁵ Fauziyah Siregar, Anang Anas Azhar, Yusniah Yusniah, "Pemanfaatan Koleksi Kitab Kuning Santri Putri Di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Deli Serdang," *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No 4 (2024): 1898.

³⁶ Maria Ulviani, Siti Suwada Rimang, Syukroni Baso, "Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Siswa Kelas IX SMP Unismuh Makassar," *AIJER: Algezali International Journal Of Educational Research*, Vol. 4, No. 2 (2022): 160.

³⁷ Desni Sri Hastuti, "Analisis Dan Strategi Pemanfaatan Koleksi E-Book Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi X." *Visi Pustaka*, Vol. 26 No. 2 (2024): 139, <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/4997/1429>.

dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai kebutuhan informasi masing-masing.³⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi anak merujuk pada aktivitas penggunaan bahan pustaka oleh anak-anak untuk memenuhi kebutuhan mereka, baik kebutuhan informasi, hiburan maupun pembelajaran. Koleksi perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila koleksi tersebut benar-benar digunakan oleh setiap pengunjung. Penggunaan ini bisa berupa membaca langsung di perpustakaan, meminjam untuk keperluan belajar atau penelitian, serta memanfaatkan koleksi sebagai sumber informasi dan referensi.

2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi

Secara umum tujuan dari pemanfaatan koleksi menurut Sutarno dalam penelitian Maria adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi setiap pemustaka dengan menyediakan akses kepada bahan pustaka dan sumber informasi lainnya yang relevan dan mutakhir agar sebuah perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan, baik untuk keperluan pembelajaran, penelitian, maupun kebutuhan lain yang relevan.³⁹

³⁸ Saepul Mulyana, "Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi," *Jurnal LIP* Vol. 12, No. 1 (2020): 15–26.

³⁹ Maria Ulfa, Gani Nur Pramudyo, "Pemanfaatan Koleksi Referensi Oleh Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Di Perpustakaan RSUP Dokter Kariadi Semarang," *Jurnal ANUVA*, Vol. 9, No. 1 (2025): 128.

Adapun tujuan pemanfaatan koleksi perpustakaan secara khusus, yaitu sebagai berikut :

a) Peningkatan Minat Baca dan Literasi.

Menurut Yonas, Hermawan, dan Koerniawati, tujuan pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan yaitu berguna untuk menilai sejauhmana koleksi tersebut memberikan manfaat edukatif dan memperkuat kemampuan literasi pengguna, serta untuk mengukur tingkat partisipasi dan keterlibatan pemustaka dalam kegiatan membaca. Dengan kata lain, pengamatan terhadap pemanfaatan koleksi menjadi indikator penting dalam upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi di kalangan pemustaka.⁴⁰

b) Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Manaf dan Gufroni menjelaskan, tujuan pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang kegiatan akademik, memperoleh informasi baru, menambah wawasan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman.⁴¹ Dalam arti lain, koleksi perpustakaan menjadi saran agar ilmu pengetahuan terus berkembang dan tetap mutakhir.

⁴⁰ Arita Yonas, Anton Hermawan & Tintien Koerniawati, "Analisis Keterpakaian Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Salatiga," *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 3, No. 5 (2024), 4.

⁴¹ Saiful Manaf & Aan Gufroni, "Pemanfaatan Koleksi Bi Corner di Perpustakaan Bait Al Hikmah IAIN Metro," *Jurnal Dewantara*, Vol. XII (2021), 234.

c) Sebagai Sumber Rekreasi Edukatif.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber rekreasi edukatif menurut Oktadiani, bertujuan untuk memberikan hiburan yang bersifat edukatif, mengurangi kejenuhan serta menambah wawasan dan pengetahuan melalui koleksi bacaan yang menarik dan bermanfaat.⁴² Tujuan ini juga membantu perpustakaan menjadi tempat rekreasi informasi, yaitu tempat yang menyegarkan pikiran namun tetap bermanfaat secara akademik. Hal ini, semakin memperkuat peranan perpustakaan sebagai tempat yang bisa menyatukan pembelajaran dan hiburan.⁴³

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pemanfaatan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, mendukung penambahan ilmu pengetahuan dan kegiatan penelitian, serta membuktikan relevansi dan keberhasilan perpustakaan dalam mencapai tujuannya.

3. Indikator Pemanfaatan Koleksi

Indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan ukuran atau tanda-tanda yang akan menunjukkan sejauh mana koleksi di perpustakaan digunakan secara efektif oleh pemustaka. Menurut Zulkarnaen dalam Melani, cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan dapat

⁴² Illa Oktadiani, "Analisis Pemenuhan Fungsi Rekreasi Bagi pemustaka Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Solok," *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 2, No. 1 (2023): 2-3.

⁴³ Farissa Nisa Novindra, dkk, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Destinasi Rekreasi Edukatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1 (2025): 2364.

dikategorikan 4 indikator yaitu meminjam, membaca di tempat, mencatat dan memperbanyak koleksi.⁴⁴ Berikut penjelasannya di bawah ini :

a) Meminjam.

Kegiatan meminjam buku adalah salah satu bagian inti dalam sistem pelayanan sirkulasi di sebuah perpustakaan. Peminjaman juga mencakup proses pengembalian, pemberian perpanjangan masa pinjam serta pengelolaan data anggota melalui pendaftaran.⁴⁵ Menurut Arini, peminjaman merupakan bagian dari siklus yang bertujuan untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan dapat berguna dan dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka.⁴⁶ Dengan meminjam buku, pemustaka tidak lagi terikat oleh jam buka perpustakaan. Mereka dengan leluasa dapat menentukan waktu dan tempat untuk membaca, baik itu dirumah saat santai, di sela-sela perjalanan maupun larut malam sebelum tidur.

Sebagai contoh, seorang pemustaka meminjam sebuah buku tentang pengembangan diri. Ia bisa membaca 15 menit saat sarapan, 20 menit di bus dalam perjalanan dan 1 jam sebelum tidur.

⁴⁴ Yolani Melani Putri, Cut Afrina, Syafrinal, "Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 2, (2022): 51.

⁴⁵ Khoirul Anwar, "Evaluasi Implementasi SLiMS pada Layanan Sirkulasi: Studi Kasus Kendala Pengelolaan Denda di Perpustakaan Universitas Islam Malang," *LIJ: Library Insight Journal*, Vol.2, No.1, (2025): 104.

⁴⁶ Salsabila Putri Arini, dkk, "Penelitian Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Database Google Scholar : Narrative Literature Review," *LIBRIA, Library of UIN Ar-Raniry*, Vol. 16, No. 2 (2024): 136.

b) Membaca di tempat.

Membaca langsung di tempat adalah kegiatan memanfaatkan koleksi tanpa meminjam, bertujuan mendorong kebiasaan literasi, memberi akses cepat pada koleksi referensi yang dimana biasanya koleksi referensi tidak boleh dipinjam dan memfasilitasi bimbingan atau diskusi di sebuah perpustakaan.⁴⁷ Menurut Purba, membaca pada dasarnya adalah aktivitas melafalkan atau mengeja suatu tulisan. Membaca di tempat biasanya dipilih oleh pemustaka yang memiliki banyak waktu luang untuk berada lama di perpustakaan.⁴⁸

Sebagai contoh, seorang siswa mengkaji buku untuk tugas di ruang baca, sekelompok mahasiswa menelaah beberapa jurnal di meja kelompok sembari diskusi atau seorang guru/pustakawan membacakan sebuah buku dengan suara yang nyaring dan lantang di sudut ruang baca anak.

c) Mencatat Informasi Penting

Menurut putri, mencatat dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan media tulis, seperti kertas, papan tulis, atau sarana lainnya. Mencatat dengan cara meringkas, yaitu menuliskan kembali intisari dari suatu bacaan atau penjelasan ke dalam

⁴⁷ Ruly Nadian Sari, dkk, *Manajemen Perpustakaan*, Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, (2025): 74-76.

⁴⁸ Hilda Melani Purba, dkk, "Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* Vol.2, No.3, (2023): 181.

bentuk yang lebih singkat dan sistematis.⁴⁹ Kegiatan mencatat berguna agar pemustaka tidak perlu membaca keseluruhan isi buku, tujuannya adalah untuk menghasilkan catatan yang kuat dan dapat digunakan atau dibaca kembali di kemudian hari.

Sebagai contoh, seorang pemustaka yang membuat catatan yang dimulai dengan menulis ringkasan isi, ide utama atau kutipan maupun poin-poin penting. Teknik mind mapping dapat digunakan untuk mencatat hasil bacaan secara ringkas dan padat. Metode ini dinilai tepat karena menghasilkan catatan yang kreatif.⁵⁰

d) Memfotokopi koleksi perpustakaan

Pemanfaatan koleksi dengan cara memfotokopi adalah bentuk penggunaan bahan pustaka dengan cara menyalin sebagian atau seluruh isi koleksi melalui layanan fotokopi dengan tujuan membantu pemustaka memperoleh informasi yang relevan secara cepat dan praktis serta mematuhi segala peraturan hak cipta yang berlaku.⁵¹

Menurut Sari, layanan fotokopi diperuntukkan bagi pemustaka yang menginginkan fotokopi koleksi secara terbatas untuk kepentingan pendidikan dan penelitian.⁵² Sebagai contoh, seorang pemustaka

⁴⁹ Tryas Amanda Putri, dkk, "Menilai Keterampilan Mencatat, Meringkas dan Kemampuan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, (2025): 92.

⁵⁰ Birrul Walidaini, "Peningkatan Keterampilan Mencatat Siswa melalui Layanan Konten Mind Mapping," *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 5, No. 2, (2022): 206.

⁵¹ Anjarwati, Eka Putri, Madeten, Sisilya Saman, "Efektivitas Layanan Fotokopi Sebagai Pengganti Peminjaman Koleksi Bagi Pemustaka Luar UPT Perpustakaan Untan," *JPPK : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 11, No. 1, (2022): 4.

⁵² Ruly Nadian Sari, dkk, *Manajemen Perpustakaan*, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025): 77.

(mahasiswa) memfotokopi bab tertentu dari buku/referensi untuk bahan dokumentasi skripsi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa indikator pemanfaatan koleksi adalah ukuran yang akan menunjukkan seberapa baik koleksi di sebuah perpustakaan digunakan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Adapun alasan peneliti memilih indikator ini adalah karena keempat poin indikator dari zulkarnaen adalah indikator yang paling cocok digunakan dalam penelitian yang meneliti tentang pemanfaatan koleksi karna konsepnya dapat mencerminkan perilaku nyata bagaimana bentuk pemanfaatan koleksi setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan.

D. Koleksi Anak

1. Pengertian Koleksi Anak

Koleksi anak merupakan himpunan bahan bacaan yang dipilih secara khusus sesuai dengan kebutuhan, minat, serta tahapan perkembangan anak. Koleksi anak biasanya disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak pada rentang usia tertentu atau jenjang pendidikan. Koleksi ini dibuat agar sesuai dengan kebutuhan

perkembangan anak dalam memahami dan menikmati bahan bacaan yang mudah diakses sesuai usia mereka.⁵³

Menurut Sutarno dalam penelitian Sri Mintarmi menjelaskan bahwa, koleksi atau literatur anak adalah bahan bacaan yang memuat isi yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan atau pendidikan anak-anak. Dengan kata lain, literatur anak merupakan bahan bacaan yang dibuat khusus untuk anak, memiliki ciri khas tertentu, seperti cerita anak, cerita rakyat, buku bergambar, dan komik. Literatur anak mencakup bahan bacaan baik dalam bentuk cetak maupun digital yang sesuai dengan perkembangan usia anak.⁵⁴ Di perpustakaan, literatur anak merupakan koleksi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi anak-anak

Sulistyo Basuki dalam bukunya menegaskan bahwa, koleksi anak di perpustakaan berfungsi sebagai sarana edukatif yang penting untuk mendukung pertumbuhan intelektual dan emosional anak melalui bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan menarik. Ruang bacaan anak melayani pengguna berusia sekitar 4 hingga 15 tahun dengan menyediakan materi dan layanan yang disesuaikan berdasarkan perkembangan psikologis dan usia.⁵⁵ Pemilihan koleksi tersebut bertujuan

⁵³ Aryanti, "Analisis Pengadaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lhokseumawe" *Skripsi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022): 25.

⁵⁴ Sri Mintarmi, "Analisis Pemanfaatan Literatur Anak Dan Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Layanan Koleksi Anak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno," *Hilirisasi: Journal Of Economic & Management* Vol. 2 No. 1 (2025): 53.

⁵⁵ Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991): 110.

untuk menghadirkan konsep dan kebutuhan pembelajaran yang tepat bagi setiap kelompok umur.

Koleksi anak merupakan kumpulan bahan bacaan yang memang diperuntukkan khusus bagi anak-anak. Anak-anak umumnya lebih menyukai literatur yang disertai dengan gambar-gambar karena hal tersebut memudahkan mereka dalam memahami isi bacaan. Selain itu, literatur anak dapat diartikan sebagai buku yang sengaja dibuat khusus untuk kalangan anak-anak, biasanya berisi cerita fiksi seperti petualangan, kisah kepahlawanan, dan ilustrasi yang menarik.⁵⁶

Menurut Puryanto dalam penelitian Nuzul, koleksi anak adalah jenis literatur atau bahan bacaan yang memang ditujukan khusus untuk anak-anak sebagai pembacanya, berbeda dengan literatur yang hanya membahas tentang anak tetapi belum tentu cocok atau sesuai untuk dikonsumsi oleh anak-anak sendiri. Literatur untuk anak selalu dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter anak yang menjadi sasaran pembacaannya.⁵⁷ Sedangkan menurut Wiji Suwarno dalam Penelitian Hidayanti, koleksi anak adalah sekumpulan bahan pustaka yang diperuntukkan bagi anak-anak mulai dari usia pra-sekolah hingga masa remaja. Koleksi ini bertujuan untuk mengenalkan dunia membaca dengan cara yang menyenangkan, merangsang daya imajinasi, serta

⁵⁶ Cut Putroe Yuliana, Nuzul Rahmah, and T.Ade Vidyan Maqfirah, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pidie," *Indonesian Journal of Library and Information Science*, Vol.4, No. 1 (2023): 52-53.

⁵⁷ Nuzul Rahmah, Evaluasi Keterpakaian Koleksi Literatur Anak Oleh Siswa Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie. *Skripsi*, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2022): 35.

menanamkan nilai-nilai positif melalui literatur yang disesuaikan dengan karakter perkembangan anak.⁵⁸

Dari beberapa pengertian diatas, koleksi anak dapat disimpulkan sebagai kumpulan bahan pustaka yang disiapkan khusus untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak yang bertujuan mendukung proses belajar dan kreativitas serta imajinasi anak – anak secara optimal.

2. Tujuan Koleksi Anak

Pada dasarnya, koleksi anak di perpustakaan memiliki tujuan untuk membantu anak-anak dalam memperoleh pengalaman literasi yang positif melalui berbagai jenis bahan bacaan yang menarik dan mudah dipahami.⁵⁹

Menurut Hidayanti, setiap koleksi anak yang ada di Perpustakaan tentu memiliki berbagai tujuan yang tidak hanya mendukung kegiatan literasi, tetapi juga berperan dalam perkembangan sosial dan emosional anak.⁶⁰ Beberapa tujuan utama penyediaan koleksi anak adalah sebagai berikut :

⁵⁸ Hidayanti, "Analisis Ketersediaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Bener Meriah" *Skripsi*. Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry (2025): 32.

⁵⁹ Nelly Kurnianti Zentrato, Franindya Purwaningtyas, "Peran Perpustakaan Anak Kota Gunungsitoli dalam Meningkatkan Literasi Anak," *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 12, No 2, (2025): 192.

⁶⁰ Hidayanti, Analisis Ketersediaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Bener Meriah, *Skripsi*. Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry (2025): 36-37.

a) Mendukung Proses Literasi Sejak Dini.

Menurut Nurhayani, koleksi anak dirancang untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar pada anak melalui penyediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.⁶¹ Buku cerita, buku bergambar, serta bahan bacaan interaktif berperan penting dalam membantu anak mengenali huruf, kata, dan makna dengan cara yang menarik dan menyenangkan.⁶² Koleksi anak memainkan peran penting dalam membantu anak mengenali huruf, kata, dan makna sehingga menciptakan fondasi literasi yang kuat sejak dini.

b) Menumbuhkan Minat Baca dan Membangun Kebiasaan Belajar Mandiri.

Menurut Putri, koleksi bacaan anak bertujuan untuk memotivasi anak agar mencintai aktivitas membaca dan belajar secara mandiri. Minat baca yang tumbuh pada tahap awal ini memiliki kontribusi yang besar terhadap pencapaian akademik anak di masa depan.⁶³ Seorang anak yang memiliki minat baca tinggi akan semakin bersemangat dan

⁶¹ Nurhayani, Nurhafizah, "Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 6 (2022): 9334.

⁶² Sapri, Muhaini & Zunidar, "Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Media Buku Cerita Bergambar di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No. 2 (2022): 525.

⁶³ Nesa Gusveriza Putri, Adrias Adrias, Aissy Zulkarnaini, "Peran Rumah Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 3, No. 2 (2025): 526.

terdorong untuk mencari serta menjelajahi beragam sumber bacaan sebagai sarana menyalurkan kecintaannya terhadap membaca.⁶⁴

c) Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional Anak.

Urbaningkrum menjelaskan bahwa dengan menghadirkan cerita yang melibatkan tokoh dan konflik yang mudah dipahami, anak-anak akan diasah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memahami konsep moral mengenai baik dan buruk, serta mengatur emosi secara efektif.⁶⁵ Koleksi buku anak yang baik dapat merangsang anak untuk bertanya, membandingkan menyimpulkan dan memecahkan masalah dari cerita yang dibaca.⁶⁶ Disisi lain, koleksi buku anak dapat mendukung kecerdasan emosional karena anak belajar memahami pikiran, perasaan, empati dan cara mengelola emosi melalui membaca.⁶⁷

Brady dalam buku, Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak karya Burhan Nurgiantoro mengungkapkan bahwa setidaknya

⁶⁴ Rosalina Puspasari Dewi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswadalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol. 2, No. 2, (2025): 305.

⁶⁵ Urbaningkrum, Yuliana & Ru'iyah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UAD Angkatan 2021," *Sultra Educational Journal*, Vol. 4, No. 2 (2024): 46.

⁶⁶ Jihan Muthiah Dlofiroh "Implementasi Program Gerakan Literasi dan Pendidikan Anak Usia Dini Songgo Langit Kota Bengkulu," *Jurnal Of Lifelong learning*, Vol. 8, No.1, (2025): 2.

⁶⁷ Faris Jihadi Hanifa, Davina Nur Hidayah, "Pengaruh Literasi Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 hingga 10 Tahun," *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, Vol. 2, No. 1 (2025): 115.

ada tiga tujuan dari koleksi anak, yaitu perkembangan intelektual, perkembangan moral dan perkembangan bahasa.⁶⁸

Dari uraian diatas dapat penulis menarik kesimpulan bahwa tujuan koleksi anak adalah untuk membantu perkembangan dan pembelajaran anak sesuai dengan tahap usianya. Koleksi ini disusun agar anak bisa mendapatkan pengetahuan, hiburan, serta pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

3. Jenis - Jenis Koleksi Anak

a) Buku Cerita Bergambar

Menurut Khairiyah, buku cerita bergambar adalah jenis buku yang dirancang khusus untuk anak-anak usia prasekolah hingga sekolah dasar. Buku ini dapat berupa fiksi maupun nonfiksi, yang menggunakan ilustrasi yang menarik. Buku ini biasanya penuh dengan gambar berwarna warna yang bisa menarik perhatian anak-anak.⁶⁹ Beberapa contoh dari buku cerita bergambar adalah komik, cerita rakyat, cerita dongeng, buku papan, buku kain dan lainnya. Semua ini dirancang agar imajinasi anak-anak semakin luas, kreativitas mereka terpacu, dan daya nalar mereka menjadi lebih tajam.

⁶⁸ Burhan Nurgiyantoro, "Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak" (Yogyakarta:Gajah Mada University, 2013: 34. <https://media.neliti.com/media/publications/85145-ID-membaca-sastra-anak-pengantar-pemahaman.pdf>.

⁶⁹ Mishbahul Khairiyah, Sri Rokhyanti Zulaikha, "Urgensi Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Anak Usia Dini," *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, Vol. 1, No. 13, (2023): 119.

b) Koleksi Video / DVD

Koleksi video untuk anak-anak umumnya terdiri dari film-film yang menghibur baik genre fiksi maupun nonfiksi dan biasanya disediakan dalam format cakram video digital (DVD) maupun berbagai format video lainnya.⁷⁰ Menurut Nengsi, koleksi ini adalah salah satu bentuk bahan pustaka yang bisa didengar dan dilihat.

Keberadaan koleksi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, menunjang kegiatan belajar sekaligus memberikan sarana rekreasi yang sesuai bagi anak-anak dengan memberikan rangsangan berupa gambar dan suara.⁷¹

Contoh Koleksi Video / DVD yaitu animasi edukasi, film dokumenter ringan, tayangan dongeng dan video tutorial kerajinan tangan.

c) Audio Book

Audiobook atau buku audio merupakan koleksi bahan pustaka dalam format rekaman, baik kaset maupun CD. Format ini berfungsi sebagai alternatif bagi pembaca muda, yang mencakup rentang usia dari anak prasekolah hingga siswa sekolah menengah pertama. Audiobook khususnya bermanfaat bagi mereka yang

⁷⁰ Aryanti Y, "Analisis Pengembangan Koleksi Anak di Perpustakaan Daerah," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 12, No. 1, (2020): 30.

⁷¹ Wahyu Nengsi, Ramadayanti, "Pemanfaatan Literatur Anak Dalam Meningkatkan Budaya Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan; Studi Pada Layanan Perpustakaan Ibu Dan Anak," *Literatify: Trends in Library Developments*, Vol. 3, No. 1, (2022): 60.

sedang berada pada tahap awal pengembangan kemampuan literasi.

⁷² Audio Book biasanya dapat diakses melalui berbagai layanan seperti Audible, Spotify, Apple Books dan Google Books.

d) Mainan Edukatif

Koleksi mainan edukatif dibuat secara khusus untuk anak-anak usia prasekolah. Kegiatan bermain memungkinkan anak-anak mengenal lingkungan sekitarnya, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan motorik dan kognitif yang menjadi fondasi penting bagi kemampuan membaca.⁷³ Layanan permainan edukatif bertujuan mendukung perkembangan literasi, kreativitas, dan keterampilan sosial anak. Layanan ini mencakup dua jenis permainan, yakni untuk melatih motorik kasar dan motorik halus.⁷⁴ Contoh permainan motorik kasar yaitu perosotan dan contoh permainan motorik halus yaitu boneka, puzzle, balok susun (lego), peta indonesia, serta berbagai permainan lainnya.

⁷² Sullivan, M. "Fundamentals of Children's Services," *United States of: American Library Association*, (2005): 36-37

⁷³ Perpustakaan Nasional RI. (2022). Standar Nasional Perpustakaan Umum. Jakarta: Perpusnas, 54.

⁷⁴ Rhatista Azzahra Hidayat, Dian Sinaga, Rully Khairul Anwar, "Implementasi Kegiatan Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.5, No.2, (2025): 2736.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang fokus pada penggalian makna, pemahaman, dan pendapat terhadap suatu fenomena yang sedang diamati, di mana peneliti berperan sebagai alat utama dalam proses pengumpulan dan analisis data.⁷⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini dipilih karena fenomena yang diamati membutuhkan observasi terbuka, memudahkan interaksi langsung dengan realita, serta memungkinkan adanya kedekatan emosional antara peneliti dan responden, sehingga diperoleh data yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Dengan demikian, penelitian kualitatif berlandaskan pada konteks alamiah yang membutuhkan manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, yang beralamat di Jalan Moh. Jam No.1, kampung Baru, kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2025 hingga Februari 2026, termasuk tahap observasi awal, pengumpulan data, dan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 9.

analisis pemanfaatan koleksi khusus anak yang ada di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian biasanya dimulai dari rumusan masalah yang masih bersifat umum. Penentuan fokus ini lebih mengutamakan potensi kebaruan informasi yang dapat diperoleh dari observasi langsung terhadap perkembangan yang terjadi lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah pada kegiatan atau bentuk pemanfaatan koleksi anak yang paling dominan dilakukan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Fokus ini mencakup pada analisis tingkat dan pola penggunaan koleksi anak oleh pengunjung dan jenis koleksi anak yang paling populer atau paling sering digunakan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh,

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian menggambarkan kondisi atau situasi tertentu dari sebuah fakta yang diteliti guna memperoleh pemahaman yang jelas dalam suatu penelitian. Objek penelitian merujuk pada indikator yang menjadi fokus peneliti di lokasi penelitian.⁷⁶ Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah bentuk kegiatan pemanfaatan koleksi khusus anak yang tersedia di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi dasar penarikan kesimpulan dari sebuah penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk

⁷⁶ Neng Siti Hamidah; Reihana Jannati, "Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (2023): 682–86.

memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁷⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang pustakawan atau pengelola yang ada di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh dan 25 orang anak (pemustaka) yang dipilih dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap paling informatif atau relevan dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling penting dan utama dalam sebuah penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat terkait topik penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa lembar isian tes yang dikerjakan secara mandiri oleh responden.⁷⁸ Alat pengumpulan data ini juga dikenal dengan tiga bagian, yaitu : judul angket, pengantar atau petunjuk pengisian dan poin-poin pertanyaan yang berisi pendapat atau fakta yang sedang diteliti.⁷⁹ Angket dalam penelitian ini berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data pendukung.

Angket yang digunakan berupa lembar kertas yg berisi pertanyaan dan disebarakan kepada setiap pemustaka anak (responden) yang dipilih dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel di

⁷⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016): 73.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta: 2017): 162.

⁷⁹ Rahmawati, *Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar Raniry. Banda Aceh, (2020): 51-52.

mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap paling informatif atau relevan dengan tujuan penelitian untuk diisi secara mandiri. Teknik ini memungkinkan responden, seperti anak usia 9-12 tahun untuk berbagi pengalaman pribadi secara mendalam untuk dianalisis. Angket tersebut berisikan pernyataan yang berkaitan dengan bentuk pemanfaatan koleksi khusus anak dan jenis koleksi buku yang paling banyak diminati oleh anak-anak. Angket dalam penelitian ini bersifat skala likert yaitu dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode atau teknik pengumpulan data melalui suatu kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang terwawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau responden baik secara lisan maupun tulisan.⁸⁰ Berbagai macam bentuk wawancara antara lain, wawancara secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung.⁸¹

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara ini biasanya berisi daftar pertanyaan utama dan pertanyaan penunjang. Tujuan dari wawancara jenis

⁸⁰ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan:WalAshri Publishing, 2022): 67.

⁸¹ Rola Pola Anto, Nikmatullah Nur, Yusriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Penerapannya*, (Tahta Media Group, 2024): 61.

ini adalah untuk memperdalam suatu topik tertentu dan menemukan jawaban dari permasalahan secara lebih terbuka.⁸²

Peneliti mewawancarai pengelola perpustakaan yang berjumlah 2 orang untuk mendapatkan jawaban tentang kegiatan apa saja dalam pemanfaatan koleksi khusus anak yang telah dijalankan dan bagaimana peran pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi anak di yang tersedia di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Teknik ini sering digunakan untuk mengumpulkan data tentang fenomena atau fakta yang sedang diamati.⁸³ Menurut pendapat Sugiyono, observasi merupakan suatu kondisi dimana pengamatan dilakukan secara langsung agar lebih mudah dalam memahami konteks data pada suatu situasi sehingga pandangan yang menyeluruh bisa didapatkan.⁸⁴

Observasi yang dilakukan adalah observasi tak berstruktur yaitu pengamatan yang tidak dipersiapkan tentang apa yang akan diamati. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung keadaan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh untuk mengetahui bagaimana kegiatan dalam pemanfaatan koleksi anak.

⁸² Bambang Arianto, Rani, *Teknik Wawancara Dalam Metode Penelitian Kualitatif*, (Serng, Borneo Novelty, 2024): 12.

⁸³ Ardiansyah; Risnita; Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah," *Journal of Qualitative and Quantitative Research* Vol. 2, No. 01 (2023) Hal 6.

⁸⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.*" (Bandung: Alfabeta, 2010): 109.

Pengamatan ini meliputi bagaimana perpustakaan menyediakan layanan dan koleksi anak. Observasi ini bertujuan menggambarkan kondisi nyata pemanfaatan koleksi anak guna memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan tetapi juga mengembangkan literasi serta kreativitas anak.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti catatan, tulisan, buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, buku besar, agenda dan lain-lain yang berkaitan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Dokumentasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya akan mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.⁸⁵ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun dokumentasi pendukung validitas penelitian ini terdiri dari data inventaris koleksi yang digunakan untuk menganalisis intensitas pemanfaatan koleksi, frekuensi penggunaannya, serta jumlah koleksi anak yang dimanfaatkan oleh anak-anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Metode ini dilakukan peneliti dengan melihat dan

⁸⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, Makassar, 2021): 150.

mengambil data dari dokumentasi yang ada di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

F. Uji Kredibilitas Data

Salah satu cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui uji kredibilitas data. Kredibilitas data bertujuan memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian khususnya kualitatif memang sah dan bisa dipercaya sepenuhnya.⁸⁶ Menurut Tohirin ada 4 macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori.⁸⁷ Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 2 metode triangulasi sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara memeriksa atau membandingkan informasi yang sama menggunakan metode yang berbeda.⁸⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi metode dengan cara membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada setiap pemustaka anak mengenai persentase pemanfaatan akan dibandingkan dengan data

⁸⁶ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003): 192

⁸⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2022): 21

⁸⁸ Dedi Susanto, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial dan humaniora*, Vol 1. No.1 (2023): 56

wawancara dari pustakawan serta observasi dan dokumentasi kegiatan pada ruang baca anak.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.⁸⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan memverifikasi informasi melalui beberapa sumber, yaitu wawancara dengan pemustaka anak dan wawancara dengan pustakawan. Dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan kepada kedua sumber tersebut, peneliti dapat membandingkan sudut pandang pustakawan sebagai pengelola layanan dan pandangan anak sebagai pemustaka langsung sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kredibel dan valid. Strategi ini menghasilkan gambaran komprehensif serta akurat tentang kondisi ruang baca anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

3. Member Check

Biasanya dilakukan dengan mengonfirmasi ulang data hasil wawancara kepada informan guna memverifikasi kesesuaian interpretasi peneliti dengan informasi asli yang disampaikan. Proses ini dilaksanakan segera setelah wawancara dan pasca penyusunan data, melalui penyajian kutipan atau ringkasan jawaban kepada pustakawan bagian layanan anak, Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terjadi kesalahan

⁸⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020): 270

interpretasi dan bahwa data tersebut benar-benar akurat dalam menggambarkan situasi di lapangan.⁹⁰

Dalam penelitian ini, member check dilakukan dengan cara menunjukkan kutipan atau ringkasan jawaban kepada pustakawan. Langkah ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan. Melalui beberapa teknik ini, peneliti berupaya menjaga objektivitas, ketelitian, dan keandalan data sehingga hasil penelitian menjadi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif melibatkan proses pelacakan dan pengorganisasian secara sistematis terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi guna memungkinkan peneliti menyajikan hasil temuan dengan jelas. Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Adapun langkah langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Murdiyanto melalui 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut⁹¹ :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu sangat banyak oleh karena itu harus dilakukannya reduksi data yang berarti

⁹⁰ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021): 78.

⁹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN (Yogyakarta : Yogyakarta Press, 2021): 78.

merangkum, menyederhanakan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang data yang kurang penting agar lebih mudah dipahami dan disajikan.⁹²

Dalam penelitian ini, peneliti akan terlebih dahulu menentukan fokus penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian dan memilih narasumber yang relevan. Setelah itu, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data kemudian dicatat dengan rapi dan detail. Dengan dilakukannya reduksi data maka akan memberikan gambaran mengenai penelitian dan memudahkan peneliti dalam mencari data saat diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari yang diteliti berkenaan dengan pemanfaatan koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

2. Penyajian Data

Setelah kegiatan reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk yang teratur seperti tabel, matriks atau diagram. Selain itu, display data atau penyajian data juga dapat disajikan secara deskriptif berupa kutipan data yang relevan dan sederhana tanpa mengurangi konteks dari isi teks tersebut. Tujuan penyajian data adalah mempermudah pembacaan dan pemahaman data, menyampaikan informasi secara ringkas dan jelas.⁹³

⁹² Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023): 132.

⁹³ Amtai Alaslan et al., *Penelitian Metode Kualitatif*, (Jawa Barat : Rumah Cemerlang , 2023) :182.

Adapun penyajian data pada penelitian ini mencakup hasil temuan terkait pemanfaatan koleksi anak yang tersedia di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Penyajian data yang peneliti lakukan adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan deskriptif. Hasil observasi disusun ke dalam paragraf deskripsi, dilengkapi kutipan langsung dari hasil wawancara dengan pustakawan dan dokumentasi di lapangan. Untuk hasil angket diolah menggunakan rumus statistik sederhana berupa perhitungan persentase melalui distribusi frekuensi,⁹⁴ yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase
 F = Frekuensi
 N = Sampel
 100% = Bilangan tetap

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dalam % dengan analisis deskriptif persentase dengan normal standar kriteria sebagai berikut :

81,25% - 100%	Sangat Tinggi
62,5% - 81,25%	Tinggi
43,75 - 62,5%	Rendah
25% - 43,75%	Sangat Rendah ⁹⁵

3. Penarikan Kesimpulan

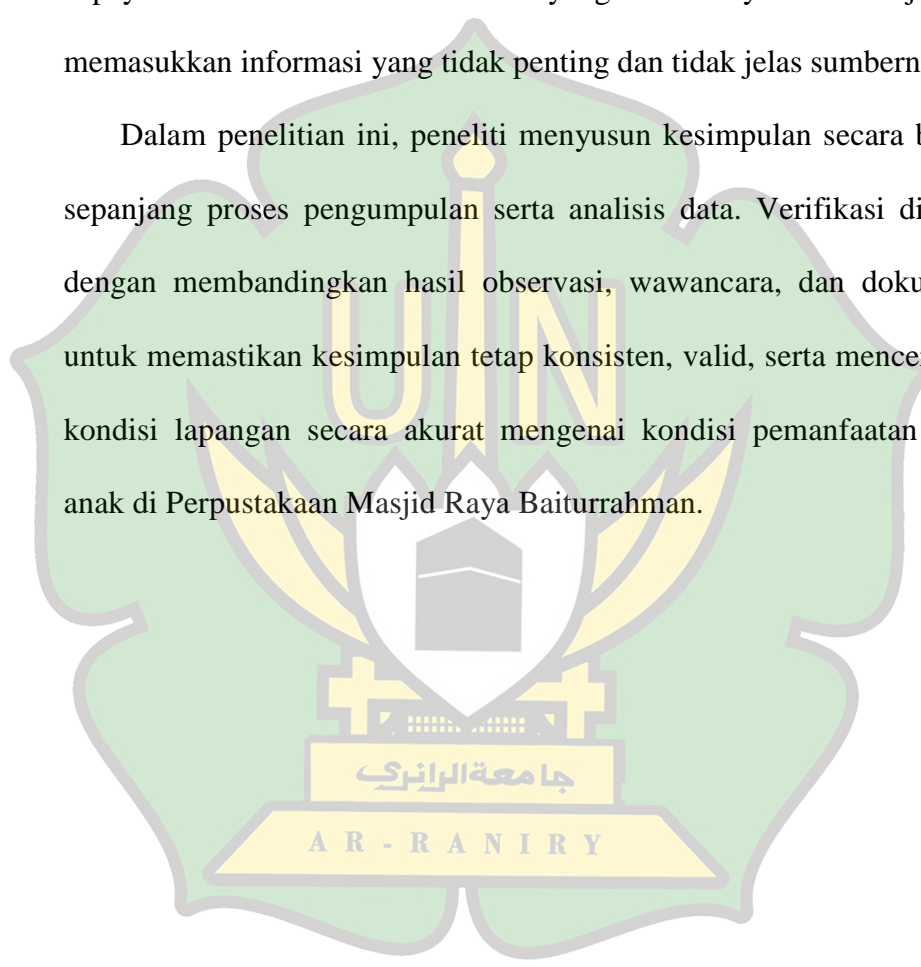
Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diolah secara mendalam. penarikan kesimpulan ini

⁹⁴ Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Andi, 2008): 229.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D..*: 76

berupa interpretasi dari data yang telah tersusun dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁹⁶ Tahap ini merupakan bagian akhir dari analisis data penelitian kualitatif model Miles dan Huberman. Saat merenung atau merefleksikan data, peneliti harus sangat berhati-hati supaya tidak menambahkan cerita yang sebenarnya tidak terjadi atau memasukkan informasi yang tidak penting dan tidak jelas sumbernya.⁹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kesimpulan secara bertahap sepanjang proses pengumpulan serta analisis data. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kesimpulan tetap konsisten, valid, serta mencerminkan kondisi lapangan secara akurat mengenai kondisi pemanfaatan koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman.



⁹⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, ed. ke-3, (Jakarta: UI Press, 2014): 20–23.

⁹⁷ Galang Surya Gumilang “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling,” *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2, No. 2 (2020): 157.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh sudah berdiri sejak tahun 1979 dengan keadaan yang masih sangat sederhana. Pada saat itu, di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman hanya dilengkapi dengan beberapa lemari dan koleksi yang masih sangat terbatas. Perpustakaan ini sempat vakum dan tidak aktif karena perkembangan yang sangat lamban dan kemudian aktif kembali pada tahun 1995 dan dikembangkan pada tahun 1998. Untuk langkah awal, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh mengadakan kerjasama dengan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry yang pada saat itu masih dikenal dengan IAIN Ar-Raniry. Kerjasama tersebut berupa seminar tentang perpustakaan masjid oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry dan pengurus mengangkat 4 orang staf dari alumni DIII Ilmu perpustakaan sebagai karyawan untuk mengelola perpustakaan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh secara professional.

Pada tahun 2004 tanggal 6 Desember, Aceh dilanda musibah gempa dan tsunami sehingga mengakibatkan banyak kerusakan di setiap sudut kota Banda Aceh, namun Qadarullah Masjid Raya Baiturrahman tetap berdiri dengan kokoh meskipun mengalami beberapa kerusakan. Begitu juga dengan perpustakaan yang semua koleksi buku dan barang inventaris lainnya mengalami kerusakan berat.

Kemudian perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman mulai berbenah dan kembali dibuka pada tahun 2005 dengan fasilitas dan koleksi seadanya yang diperoleh dari bantuan sumbangan pribadi maupun instansi pemerintah dan swasta. Salah satu bantuan yang diperoleh pada saat itu, adalah bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca tsunami dari Pemerintah Malaysia dan bantuan koleksi dari Kerajaan Brunei Darussalam.

Pada tahun 2008 Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman mulai menerapkan sistem informasi perpustakaan yang kemudian diupgrade ke SLiMS 9 bulan. Seiring perkembangannya, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dikelola dengan lebih baik sehingga menjadi rujukan literatur Islam bagi masyarakat Aceh. Pada tahun yang sama, perpustakaan ini juga menerima pembinaan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berupa pengembangan SDM, hibah koleksi dan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP).

Pada tahun 2021 Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman telah terdaftar pada ELIPSKI (Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam) melalui sebuah program pembinaan perpustakaan masjid di seluruh Indonesia yang diluncurkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang kemudian melalui program tersebut seluruh perpustakaan masjid harus teregistrasi/terdata dalam aplikasi ELIPSKI.

Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh sudah berusia 46 tahun sejak awal berdirinya dan mengalami berbagai perkembangan yang pesat. Kini perpustakaan memiliki tempat yang nyaman dengan penerapan syariat islam, pemisahan tempat duduk antara pemustaka laki laki dan perempuan, aturan berbusana islam jika mengunjungi perpustakaan menjadikan tempat ini sebagai

perpustakaan islam modern pertama di Aceh yang menjadi rujukan utama bagi masyarakat dalam mengakses literatur keislaman sambil menjaga nilai nilai islam dalam pengelolaan dan pelayanannya.⁹⁸

2. Visi dan Misi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

Adapun visi dan misi perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman adalah sebagai berikut :

a) Visi :

Mewujudkan perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sebagai pusat informasi yang professional dan terciptanya masyarakat berkualitas dan bertaqwa.

b) Misi :

1. Mencerdaskan masyarakat dengan sumber daya perpustakaan
2. Meningkatkan bahan pustaka yang berkualitas
3. Meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

3. Jenis Layanan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

Ada berbagai layanan yang dapat dinikmati oleh pemustaka di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh secara gratis termasuk akses wifi, yaitu :

- a. Layanan Sirkulasi adalah layanan yang menyediakan peminjaman pengembalian dan perpanjangan masa pinjam. Batas maksimum buku yang boleh dipinjam adalah 3 buku selama 10 hari dan boleh diperpanjang kembali sekali.

⁹⁸ Profil Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

- b. Layanan membaca ditempat adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan bagi pemustaka yang akan membaca langsung ditempat. Layanan ini diberikan ke semua pemustaka yang hanya ingin membaca dan memiliki banyak waktu luang untuk berada lama di perpustakaan.
- c. Layanan Referensi adalah layanan yang memberikan bantuan kepada pemustaka untuk menemukan informasi lebih mendalam dari koleksi referensi yaitu seperti koleksi kamus, ensiklopedi dan mu'jam Al-Qur'an dan Hadits.
- d. Layanan Administrasi adalah layanan pendaftaran anggota, pengurusan denda hingga surat keterangan bebas pustaka.
- e. Layanan Foto Copy adalah layanan pendukung untuk memudahkan dalam penggandaan dokumen atau koleksi dengan mematuhi ketentuan hak cipta.
- f. Layanan peminjaman khusus adalah layanan peminjaman buku tanpa keanggotaan, layanan ini diperuntukkan khusus imam, penceramah di Masjid Raya Baiturrahman, peserta MTQ Kab/Prov/Nasional dan seluruh kegiatan di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.
- g. Layanan Pocadi (Pojok Baca Digital) merupakan layanan perpustakaan modern yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan menyediakan fasilitas koleksi buku cetak dan buku digital melalui PC/komputer yang bisa mengakses iPusnas dengan nyaman, mudah dan gratis.

4. Jadwal Layanan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh

Hari	Pagi	Sore	Status Operasional
Senin-Jumat	08.00-12.00	14.00-17.00	Buka
Sabtu, Minggu, Hari Libur Nasional	Tutup		

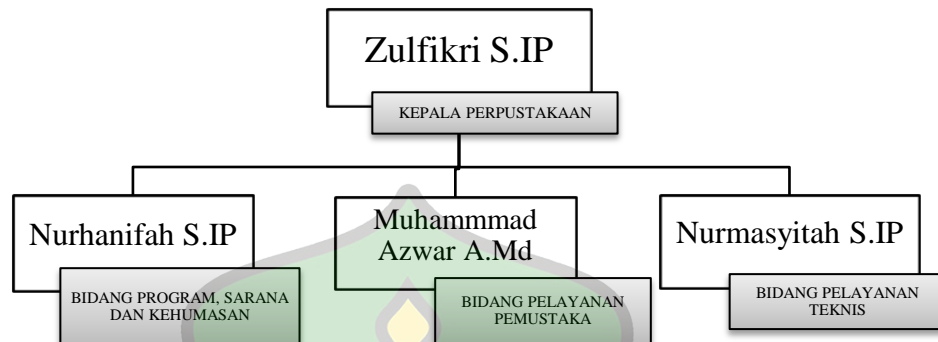
5. Koleksi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

Total keseluruhan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh sesuai dengan data inventaris berjumlah 5.302 judul dengan total 13.359 eksemplar. Terdapat beberapa koleksi terbaru yaitu koleksi anak pada ruang Pojok Baca Digital (POCADI) dan koleksi anak program bahan bacaan bermutu dari Perpusnas namun koleksi ini belum masuk ke data inventaris perpustakaan karena proses pendataan masih berlangsung, berikut adalah rinciannya :

No.	Kategori koleksi	Jumlah koleksi
1.	Koleksi Islam	3.712 judul
2.	Koleksi Umum	1.191 judul
3.	Koleksi Anak	399 judul
3.	Buku Anak di POCADI (Pojok Baca Digital)	94 judul (2 eksemplar/judul)
4.	Buku Anak (Program Perpusnas 2025)	1000 judul

Sumber : Data Inventaris Perpustakaan Tahun 2025

6. Struktur Organisasi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.



Sumber : Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

B. Bentuk Pemanfaatan Koleksi Anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

Berdasarkan hasil penelitian terkait pemanfaatan koleksi koleksi anak di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang digunakan dalam memanfaatkan koleksi tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut dapat dilihat pada uraian tabel dibawah ini.

1. Pemanfaatan Koleksi Dengan Membaca Di tempat.

Membaca di tempat adalah kegiatan yang memungkinkan pengunjung membaca koleksi buku langsung di ruang baca tanpa meminjam untuk dibawa pulang. Membaca ditempat adalah bentuk pemanfaatan koleksi anak yang paling sering dilakukan. Terkait bentuk pemanfaatan ini bisa kita lihat pada tabel 1.1 dibawah ini, yakni sebagai berikut :

Tabel 1.1 Bentuk pemanfaatan koleksi dengan membaca di tempat

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	48%
2.	Setuju	7	28%
3.	Tidak Setuju	3	12%
4.	Sangat Setuju	3	12%
Total		25	100%

Sumber : Berdasarkan hasil angket

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pemanfaatan koleksi dengan cara membaca ditempat lebih disukai, hal ini terbukti dari hasil persentase yang menunjukkan sebanyak 48% menjawab sangat setuju dan 28% menyatakan setuju, sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju hanya 12%.

Informasi ini juga diperkuat melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan pengelola perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh yang menyatakan bahwa :

“pemanfaatan koleksi anak yang paling sering dilakukan untuk saat ini adalah membaca di tempat, memang ada yang meminjam tapi lebih banyak anak anak yang membaca langsung ditempat.”⁹⁹

Pengelola tersebut juga menambahkan bahwa :

“anak anak yang datang itu kebanyakan dari sekolah, dimana setiap kunjungan mereka datang bersama guru atau pendamping dan ada juga

⁹⁹ Hasil wawancara staf pengelola bagian akuisisi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, pada tanggal 2 Februari 2026.

anak anak ngaji yang datang ke perpustakaan untuk membaca buku baik sebelum, sesudah atau di sela sela waktu mereka ngaji.”¹⁰⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa setiap kunjungan, anak-anak berasal dari rombongan kelompok seperti Paud, TK dan SD yang biasanya dibawa oleh guru/pendamping dalam rangka kegiatan belajar, outing class maupun wisata religi sehingga mereka cenderung membaca buku secara langsung tanpa meminjam. Selain itu, ada juga anak-anak dari TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) Masjid Raya Baiturrahman yang sering datang untuk membaca koleksi buku anak yang tersedia di perpustakaan di sela-sela jadwal mereka mengaji.

Pengelola perpustakaan juga melakukan berbagai upaya dalam mendukung pemanfaatan koleksi anak salah satunya dengan cara membaca di tempat yaitu melakukan beberapa pendekatan untuk menarik minat anak-anak datang ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengelola perpustakaan dengan pertanyaan sebagai berikut yang kemudian didapatkan fakta bahwa :

“Untuk menarik minat anak-anak datang ke perpustakaan ini kami menerapkan beberapa strategi utama. kami membuat suasana perpustakaan menjadi lebih ramah anak seperti menyediakan area lesehan dengan sudut yang lebih berwarna dan ruangan yang serba dekorasi anak-anak yang menarik dan ada juga story telling sirah nabawiyah.”¹⁰¹

¹⁰⁰ Hasil wawancara staf pengelola bagian akuisisi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, pada tanggal 2 Februari 2026.

¹⁰¹ Hasil wawancara staf pengelola bagian akuisisi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, pada tanggal 2 Februari 2026.

Upaya pengelola perpustakaan dalam mendorong pemanfaatan koleksi anak adalah dengan membuat suasana perpustakaan yang ramah anak seperti menyediakan area lesehan dengan sudut yang lebih berwarna dan ruangan yang dilengkapi dengan dekorasi anak-anak yang menarik, menyediakan koleksi buku cerita bergambar yang menarik dan sesuai usia, serta mengadakan kegiatan literasi yang interaktif seperti storytelling atau membaca nyaring dan permainan edukatif, pada setiap kunjungan guna untuk memandu setiap anak agar mendapatkan layanan yg sesuai usia dan kebutuhannya, sehingga koleksi anak yang tersedia di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman benar-benar dimanfaatkan secara maksimal.

Selain itu, pengelola perpustakaan juga melakukan pendekatan berdasarkan kemampuan membaca anak. Setiap kali ada kunjungan dari instansi pendidikan, seperti TK atau SD maka akan ada pembagian anak-anak menjadi beberapa kelompok : anak-anak yang belum bisa membaca sama sekali, yang sudah mengenal huruf, serta yang sudah lancar membaca. Selanjutnya guru, pendamping atau pustakawan akan mengarahkan mereka ke rak buku yang tepat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pengelola perpustakaan yang menyatakan bahwa

“setiap anak anak yang berkunjung dari instansi sekolah baik itu dari TK maupun SD biasanya akan dibagi ke atas beberapa kelompok sesuai kemampuan mereka dalam membaca. Ada anak yang sudah bisa membaca berarti akan dikasih buku yang sudah banyak tulisannya/teks. Ada anak yang belum bisa membaca berarti akan dikasih buku yang dominan gambar lebih

banyak dan tulisannya/teks yang sedikit atau minim. Setiap usia anak akan dilayani secara berbeda-beda sesuai kebutuhannya.”¹⁰²

Buku dengan teks yang lebih banyak dan cerita yang mendalam akan diberikan pada anak yang sudah lancar membaca yang kemudian akan diarahkan untuk membaca sendiri agar terbiasa mandiri dan memilih buku sesuai minat. Sementara itu, buku bergambar dengan teks yang minim akan diberikan pada anak yang belum bisa atau belum lancar membaca dan akan diarahkan untuk dibacakan secara nyaring dengan menonjolkan ekspresi suara, lalu dilanjutkan dengan tanya jawab singkat mengenai isi cerita yang telah dibacakan. Pengelola perpustakaan dan pendamping akan terus memantau selama sesi tersebut agar setiap anak mendapat layanan sesuai usia dan kebutuhannya, sehingga koleksi benar-benar dimanfaatkan secara maksimal.

Pemanfaatan dengan cara membaca ditempat juga bisa dilakukan pada buku koleksi non cetak, yaitu buku online pada aplikasi iPusnas yang bisa diakses melalui komputer yang telah tersedia pada ruang layanan POCADI (Pojok Baca Digital). Namun, kegiatan ini dibatasi jika dilakukan tanpa pendampingan. Hal ini, dikarenakan berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa sebagian anak-anak memanfaatkan komputer yang telah disediakan tersebut untuk mengakses konten lain yang bersifat non-perpustakaan seperti hiburan dan media sosial, bukan untuk mengakses e-book koleksi anak yang ada di aplikasi iPusnas tersebut. Maka oleh karena

¹⁰² Hasil wawancara staf pengelola bagian pelayanan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, pada tanggal 30 Januari 2026.

itu, pemanfaatan koleksi anak (e-book) dengan cara membaca ditempat masih sangat jarang dilakukan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

2. Pemanfaatan Koleksi Dengan Meminjam.

Proses peminjaman biasanya dilakukan melalui meja sirkulasi. Dengan meminjam pemustaka memiliki waktu lebih luas untuk membaca sebuah buku. Persentase bentuk pemanfaatan dengan meminjam koleksi dikalangan pemustaka anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh terlihat pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2 Bentuk pemanfaatan koleksi dengan meminjam

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat Setuju	3	12%
2.	Setuju	1	4%
3.	Tidak Setuju	13	52%
4.	Sangat Tidak Setuju	8	32%
Total		25	100%

Sumber : Berdasarkan hasil angket

Sementara itu dari tabel 1.2 di atas, diketahui bahwa untuk pemanfaatan koleksi dengan cara meminjam ternyata kurang diminati/disukai oleh sebagian besar pemustaka anak, hal ini terbukti dari hasil jawaban responden sebanyak 52% yang menyatakan tidak setuju dan sebanyak 32% menyatakan sangat tidak setuju jika melakukan pemanfaatan dengan cara meminjami koleksi. Sedangkan responden yang menjawab sangat setuju hanya 12% dan yang menjawab setuju hanya 4%.

Informasi ini juga diperkuat melalui wawancara peneliti dengan pengelola perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman yang menyatakan bahwa :

“peminjaman saat ini jarang, biasanya dilakukan oleh anak anak yang datang bersama orang tua/wali mereka. Peminjaman hanya diperbolehkan bagi masyarakat domisili Banda Aceh dan Aceh Besar kemudian proses peminjaman biasanya dimulai dengan pembuatan kartu anggota terlebih dahulu.”¹⁰³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan peminjaman, biasanya hanya boleh dilakukan oleh pemustaka anak yang datang secara pribadi dengan orang tua/wali. Hal ini dikarenakan orang tua/wali bertanggung jawab penuh atas perawatan dan pengembalian buku, mencegah kerusakan, kehilangan atau keterlambatan.

Langkah awal peminjaman selalu dimulai dengan pembuatan kartu anggota perpustakaan, dimana setiap anak akan diwakilkan oleh orang tua/wali diwajibkan melengkapi beberapa persyaratan administratif sederhana seperti mengisi formulir identitas, menunjukkan kartu tanda pengenal (jika diperlukan) serta menyetujui dan menandatangani peraturan perpustakaan yang mengikat. Setelah kartu anggota berhasil dibuat dan disetujui, peminjaman berhak mengajukan pinjaman dengan batasan maksimal tiga buku per transaksi peminjaman. Aturan ini bertujuan untuk menjaga kelancaran layanan dan memastikan setiap koleksi tetap tersedia bagi semua pengguna perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

¹⁰³ Hasil wawancara staf pengelola bagian akuisisi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, pada tanggal 2 Februari 2026.

3. Pemanfaatan Koleksi dengan Mencatat

Pemanfaatan koleksi dengan mencatat adalah cara penggunaan buku atau bahan bacaan dengan cara menulis kembali atau merangkun poin poin penting tanpa harus meminjam buku tersebut. Jika dilihat dari angka persentase bentuk pemanfaatan koleksi dengan mencatat di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh terlihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 1.3 Bentuk pemanfaatan koleksi dengan mencatat

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	2	8%
3.	Tidak Setuju	17	68%
4.	Sangat Tidak Setuju	6	24%
Total		25	100%

Sumber : Berdasarkan hasil angket

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, pemanfaatan koleksi dengan cara mencatat masih sangat rendah. Hal ini terbukti dari hasil persentase yang menunjukkan hanya 8% responden yang menyatakan setuju, bahkan 0% yang menyatakan sangat setuju yang artinya hampir tidak ada pemustaka anak yang memanfaatkan koleksi dengan cara mencatat sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 68% responden dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 24% dari keseluruhan responden anak.

Pemanfaatan koleksi dengan cara mencatat di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman masih tergolong sangat minim, hal ini terjadi secara khusus di ruang baca koleksi anak Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman.

Hal ini sesuai dengan pernyataan pengelola perpustakaan melalui wawancara mendalam yang menyatakan bahwa :

“kebanyakan anak anak belum terbiasa untuk mencatat, mungkin karena tidak diberi tugas mencatat oleh guru/pendamping mereka begitu juga yang datang bersama orang tua/wali dan anak-anak TPQ Masjid Raya yang datang hanya sekedar untuk membaca saja.”¹⁰⁴

Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak yang datang ke perpustakaan belum terbiasa dengan aktivitas mencatat. Anak-anak lebih cenderung membaca langsung ditempat atau meminjam buku lalu pulang. Hal ini juga disebabkan oleh jenis koleksi anak yang digunakan banyak berupa buku cerita, buku komik atau bahan bacaan ringan sehingga anak lebih cenderung membaca untuk bersenang-senang daripada menulis catatan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola perpustakaan yang menyatakan bahwa

“Jenis koleksi buku anak yang paling sering digunakan saat ini adalah buku cerita bergambar bertema religi yang berupa cerita dalam kehidupan sehari hari seperti buku dengan judul (aku suka ke masjid).”¹⁰⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa jenis buku ini sangat mendominasi tingkat kunjungan pemustaka anak, dengan alur cerita yang ringan dan menghibur serta mengedukasi dengan baik. Hal ini juga

¹⁰⁴ Hasil wawancara staf pengelola bagian pelayanan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, pada tanggal 30 Januari 2026.

¹⁰⁵ Hasil wawancara staf pengelola bagian akuisisi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, pada tanggal 2 Februari 2026.

diperkuat oleh hasil persentase sederhana terkait jenis koleksi anak yang paling diminati, yakni sebagai berikut :

Tabel 1.4 Jenis koleksi yang paling populer

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Buku Cerita Bergambar	11	44%
2.	Buku Cerita Fiksi	5	20%
3.	Kisah/Sirah Nabi	7	28%
4.	Ensiklopedi Bergambar	2	8%
Total		25%	100%

Sumber : Berdasarkan hasil angket

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa responden yang menyukai buku cerita bergambar sebanyak 44%, responden yang menyukai buku cerita fiksi itu sebanyak 20%, responden yang menyukai kisah/sirah Nabi sebanyak 28% dan responden yang menyukai ensiklopedi bergambar hanya 8%. Setiap koleksi anak yang disukai memiliki alasan yang berbeda-beda.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi di ruang baca anak masih berada pada taraf yang lebih bersifat hiburan dan rekreasi membaca. Belum sampai pada tahap pemanfaatan mendalam melalui aktivitas menulis catatan.

4. Pemanfaatan Koleksi dengan Memfotokopi Koleksi

Selain membaca, meminjam dan mencatat, memfotokopi juga salah satu bentuk pemanfaatan koleksi yang bisa dilakukan di sebuah perpustakaan. Berikut ini adalah persentase bentuk pemanfaatan koleksi dengan cara

memfotokopi koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh pada tabel 1.5 berikut ini :

Tabel 1.5 Bentuk pemanfaatan koleksi dengan memfotokopi

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak Setuju	24	96%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4%
Total		25%	100%

Sumber : berdasarkan hasil angket

Dari tabel 1.5 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 100% responden yang berarti seluruhnya menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, artinya hampir seluruh responden tidak ada yang melakukan pemanfaatan koleksi dengan cara memfotocopy. Sedangkan responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju itu 0%. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola perpustakaan yang kemudian didapatkan fakta bahwa :

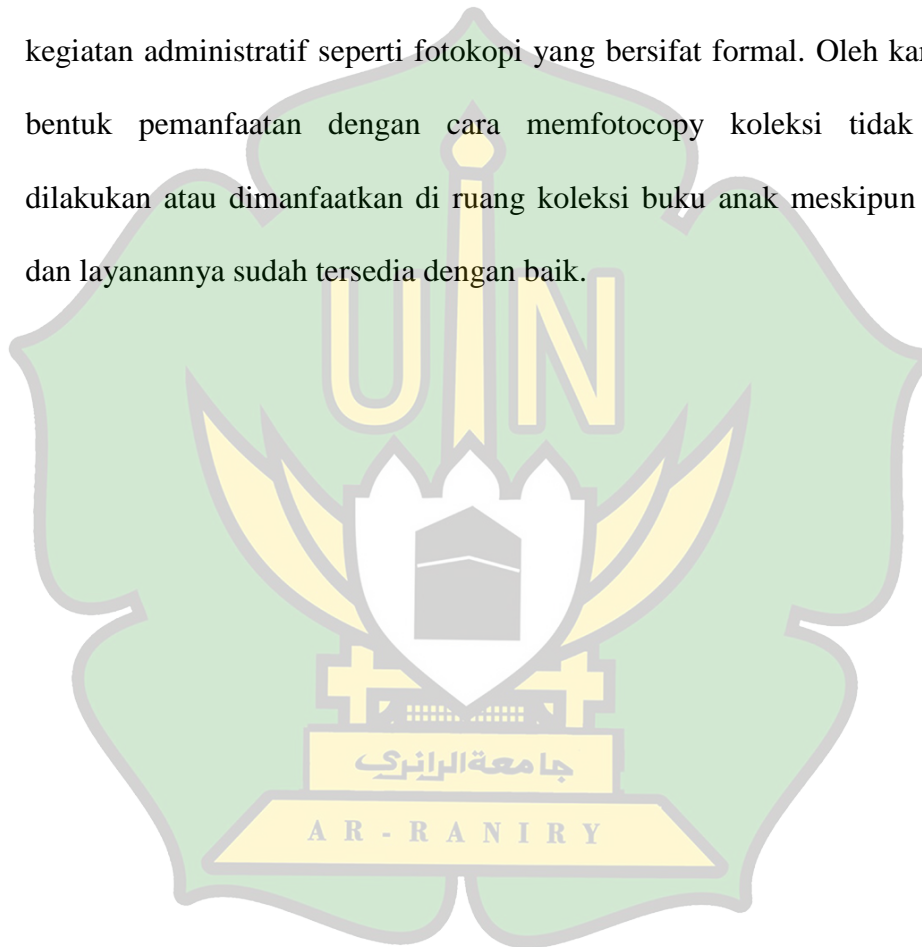
“saat ini, sebagian besar pemustaka tidak mengetahui bahwa ada dan boleh memfotocopy setiap koleksi yang dibutuhkan namun, tetap dengan ketentuan dan aturan yang berlaku”¹⁰⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, hal ini disebabkan oleh pemustaka yang menjadi subjek penelitian ini berkisar pada rentang usia 9-12 tahun, yang secara umum masih tergolong dalam kategori anak-anak. Sebagaimana

¹⁰⁶ Hasil wawancara staf pengelola bagian pelayanan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh, pada tanggal 30 Januari 2026.

diketahui, anak-anak pada rentang usia tersebut umumnya masih berada pada tahap perkembangan dimana bermain dan berrekreasi merupakan aktivitas dominan, sehingga dunia bermain menjadi pusat minat utama mereka.

Akibatnya, anak-anak lebih menyukai berinteraksi langsung dengan buku melalui membaca, bercerita atau kegiatan kreatif lainnya daripada kegiatan administratif seperti fotokopi yang bersifat formal. Oleh karena itu, bentuk pemanfaatan dengan cara memfotocopy koleksi tidak pernah dilakukan atau dimanfaatkan di ruang koleksi buku anak meskipun fasilitas dan layanannya sudah tersedia dengan baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pemanfaatan koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh didominasi oleh pemanfaatan dengan cara membaca langsung di tempat yang tergolong tinggi dengan persentase 76%. Sementara itu, pemanfaatan dengan cara peminjaman masih rendah dengan persentase hanya 16%. Pemanfaatan koleksi dengan cara mencatat hampir tidak pernah dilakukan oleh pemustaka anak dengan persentase hanya 8%. Sedangkan pemanfaatan koleksi melalui fotokopi sama sekali tidak terjadi, terbukti dengan hasil persentase yang menunjukkan (0%) meskipun fasilitasnya telah tersedia dengan baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemanfaatan koleksi anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman lebih berfokus pada rekreasi dan hiburan daripada pengolahan informasi secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan

1. Bagi pengelola perpustakaan agar selalu memastikan semua pengunjung, termasuk anak-anak untuk mengisi daftar hadir agar dapat meningkatkan

keberhasilan pemanfaatan koleksi di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

2. Diharapkan agar pengelola dapat lebih mensosialisasikan fasilitas-fasilitas apa saja yang terdapat didalam perpustakaan, agar pemanfaatan sesuai dengan kebutuhan setiap pemustaka dapat terpenuhi dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, Makassar, 2021).
- Afiduddin, Muhammad, Nur, "Pengolahan Data" *Jurnal Ilmiah Sains dan teknologi*, Vol. 2, No. 11 (2024).
- Alaslan, Amtai et al., *Penelitian Metode Kualitatif*, (Jawa Barat : Rumah Cemerlang 2023).
- Amanda, Tryas Putri, dkk, "Menilai Keterampilan Mencatat, Meringkas dan Kemampuan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, (2025).
- Arianto, Bambang dan Rani, *Teknik Wawancara Dalam Metode Penelitian Kualitatif*, (Serng, Borneo Novelty, 2024).
- Ardiansyah, Risnita, dan Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah," *Journal of Qualitative and Quantitative Research* Vol. 2, No. 01 (2023).
- Aryanti, Analisis Pengadaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lhokseumawe. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022).
- Aryani, Ismi "Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Referensi Pemustaka di Ruang Baca (Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu," *JAPRI: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 5, N0. 2 (2023).
- Andi dan Rasmawati "Implementasi Analisis Jabatan Pada Aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai: Studi Kasus Percetakan Citra Utama Pangkep," *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No.2, (2025).
- Anwar, Khoirul "Evaluasi Implementasi SLiMS pada Layanan Sirkulasi: Studi Kasus Kendala Pengelolaan Denda di Perpustakaan Universitas Islam Malang," *LIJ: Library Insight Journal*, Vol.2, No.1, (2025).
- Azzahra, Rhatista, Hidayat, Dian Sinaga dan Rully Khairul Anwar, "Implementasi Kegiatan Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.5, No.2, (2025).
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016).
- Aprianti, Ilma, Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2021).
- Basuki, Sulistyio *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991).
- Endarti, Sri "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi." *Abdi Pustaka : Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol. 2 No. 1 (2022).
- Fatah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative), 2023.

- Gusveriza, Nesa, Putri, Adrias dan Aissy Zulkarnaini, "Peran Rumah Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 3, No. 2 (2025).
- Harahap dan Sofyan Syafri, *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004).
- Harahap, Nursapiah *Penelitian Kualitatif*, (Medan:WalAshri Publishing, 2022).
- Hasanah, Uswatun dkk, "Read Aloud For Children: Bibliometric Analysis," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 10, No 2, (2024).
- Hasrawati, Pemanfaatan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Masjid Nurul Jihad Pammanjengan Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar : (2023).
- Hidayanti, Analisis Ketersediaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Bener Meriah, *Skripsi*. Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry (2025).
- Hijri, Rahmatul, "Pemanfaatan Koleksi Local Content Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Balai Bahasa Provinsi Aceh." *Skripsi. Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 2022.
- Husnika, Maulida dan Nurizzati. "Hubungan Motivasi Internal Dan Eksternal Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Layanan Referensi Di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Padang." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. September (2025).
- Jihadi, Faris Hanifa dan Davina Nur Hidayah, "Pengaruh Literasi Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 hingga 10 Tahun," *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, Vol. 2, No. 1 (2025).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, diakses dari situs <https://kbbi.web.id/koleksi.html>.
- Khairiyah, Mishbahul dan Sri Rokhyanti Zulaikha, "Urgensi Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Anak Usia Dini," *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, Vol. 1, No. 13, (2023).
- Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen Edisi III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Komara, Rifqi dkk, "Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pendidikan Dasar: A Systematic Literature Review terhadap Pemahaman Konseptual, HOTS, dan Kualitas Pembelajaran," *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.9, No.3, (2026).
- Kurnianti, Nelly Zentrato, dan Franindya Purwaningtyas, "Peran Perpustakaan Anak Kota Gunungsitoli dalam Meningkatkan Literasi Anak," *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 12, No 2, (2025).
- Melani, Hilda Purba, dkk, "Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* Vol.2, No.3, (2023).
- Melani, Yolana Putri, Cut Afrina dan Syafrinal, "Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 2, (2022).
- Miles, Matthew, dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, ed. ke-3, (Jakarta: UI Press, 2014).

- Mintarmi, Sri "Analisis Pemanfaatan Literatur Anak Dan Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Layanan Koleksi Anak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno." *Hilirisasi: Journal Of Economic & Management* Vol. 2 No. 1 (2025).
- Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021).
- Mulyana, Saepul. "Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI" 12, no. 1 (2020).
- Murdiyanto, Eko "Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal", *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN* (Yogyakarta : Yogyakarta Press, 2021).
- Muthiah, Jihan Dlofiroh "Implementasi Program Gerakan Literasi dan Pendidikan Anak Usia Dini Songgo Langit Kota Bengkulu," *Jurnal Of Lifelong learning*, Vol. 8, No.1, (2025).
- Mutiara, Anjeli Sella Simajuntak dan Khairunnish Nasution, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 106811 Bandar Setia," *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa dan Budaya*, Vol. 2, No. 3 (2024).
- Nadian, Ruly Sari, dkk, *Manajemen Perpustakaan*, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).
- Nengsi, Wahyu Ramadayanti, "Pemanfaatan Literatur Anak Dalam Meningkatkan Budaya Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan; Studi Pada Layanan Perpustakaan Ibu Dan Anak," *Literatif: Trends in Library Developments*, Vol. 3, No. 1, (2022).
- Nisa, Farissa Novindra, dkk, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Destinasi Rekreasi Edukatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1 (2025).
- Nurgiyantoro, Burhan "Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak" (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2013).
- Nusantara, Gema Bakry dan Fetra Ardianto, "Penerapan Analisis Jaringan Wacana Dalam Studi Jurnalistik; Menjelajahi Respons Transformasi Digital," *Jurnal komunikator*, Vol. 17, No. 1 (2025).
- Nurhasanah, Ana Reksa dan Adya Pribadi, Dapid Nur, "Analisis Kurikulum 2013," *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 7, No.2 (2021).
- Nursyahbani, Anisya, and Annisa Fajriyah. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang" 3, no. 2 (2022).
- Nurhafizah dan Nurhayani, "Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 6 (2022).
- Panjaitan, Hotmaria, Katrina Silitonga, Rodearni Hutahaean, dan Mei Lastri "Pentingnya Penerapan Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Berbahasa Dan Menulis Bagi Anak Usia Dini." *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat* Vol. 1, no. 3 (2024).
- Perpustakaan Nasional RI. (2022). Standar Nasional Perpustakaan Umum. Jakarta: Perpusnas, 54.

- Puspita, Dian dan Ainur Rochmaniah, "Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Belajar," *Journal on Library and Information Sciences*, Vol. 1 No. 1: Maret (2025).
- Puspasari, Rosalina Dewi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswadalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol. 2, No. 2, (2025).
- Putri, Eka dan Anjarwati, Madeten, Sisilya Saman, "Efektivitas Layanan Fotokopi Sebagai Pengganti Peminjaman Koleksi Bagi Pemustaka Luar UPT Perpustakaan Untan," *JPPK : Jurnal Pendidikn dn Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 11, No. 1, (2022).
- Putri, Devara dan Ahmad Taufik "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall," *Saturnus: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol. 3, No. 1 (2024).
- Putri, Salsabila Arini, dkk, "Penelitian Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Database Google Scholar : Narrative Literature Review," *LIBRIA, Library of UIN Ar-Raniry*, Vol. 16, No. 2 (2024).
- Putroe, Cut Yuliana, Rahmah, dan Ade Vidyan Maqfirah. "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pidie." *Indonesian Journal of Library and Information Science* 4, No. 1 (2023).
- Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1 No. 2 (2024).
- Rahmah, Nuzul, Evaluasi Keterpakaian Koleksi Literatur Anak Oleh Siswa Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie. *Skripsi*, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2022).
- Rahmawati, *Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar Raniry. Banda Aceh, (2020).
- Raihana, Rizka Burhan, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis : Teori dan Praktek* (Banten, PT. Sada Kurnia Pustaka, 2025).
- Ramadhani, Indri dan Basti Tetteng "Kegiatan Analisis Jabatan Di Pt. Boswa Berlin Motor Makassar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, Vol. 1, No. 2, (2022).
- Rizky, Thalia dkk, "Hubungan pemanfaatan koleksi bahan pustaka dengan memenuhi kebutuhan informasi pengguna," *Journal of Library and Information Science*, Vol. No.1 (2021).
- Rola, Pola Anto, Nikmatullah Nur dan Yusriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Penerapannya*, (Tahta Media Group, 2024).
- Roshanti, Febria "Analisis Seleksi Koleksi Anak Di Perpustakaan Umum Kota Padang Panjang," *Skripsi*, Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Fakultas Adab dan Dakwah (Tanah Datar: UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2025).

- Saputra, Devlis Babuta, Desie Warouw dan Anita Runtuwene, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado," *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* Vol. 3, No. 4 (2021).
- Sapri, Muhaini dan Zunidar, "Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Media Buku Cerita Bergambar di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No. 2 (2022).
- Sayekti, Harahap dan Fathurrahman, "Pemanfaatan Layanan Koleksi Tandon: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan", *JISHS: Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, Vol. 2, No. 2 (2024).
- Siregar, Fauziyah dan Anang Anas Azhar dan Yusniah, "Pemanfaatan Koleksi Kitab Kuning Santri Putri Di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Arafah Raya Deli Serdang," *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No 4 (2024).
- Siti, Neng, Hamidah dan Reihana Jannati. "Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak." *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (2023).
- Sri, Desni Hastuti, "Analisis Dan Strategi Pemanfaatan Koleksi E-Book Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi X," *Visi Pustaka*, Vol. 26 No. 2 (2024).
- Sompotan, Feronika M, Mariam Sondakh, and Anita Runtuwene. "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka Di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon." *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 5, No. 1 (2023).
- Sularsih, Sri *Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional*, (Jakarta : Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2012).
- Surya, Galang Gumilang "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2, No. 2 (2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunyanto dkk, "Analisis Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di SMA Negeri 1 Medan." (*Jurnal Tekesnos*) Vol. 3, No. 2 (2021).
- Trya, Iin Shavira dan Supriyanto, "Analisis Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan: Sebuah Literatur Review," *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, Vol. 2, No.1 (2026).
- Urbaningkrum, Yuliana & Ru'iyah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UAD Angkatan 2021," *Sultra Educational Journal*, Vol. 4, No. 2 (2024).
- Ulfa, Maria dan Gani Nur Pramudyo, "Pemanfaatan Koleksi Referensi Oleh Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Di Perpustakaan RSUP Dokter Kariadi Semarang," *Jurnal ANUVA* ,Vol. 9, No. 1 (2025).
- Ulviani, Maria, Siti Suwada Rimang, Syukroni Baso, "Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Siswa Kelas IX SMP Unismuh Makassar," *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, Vol. 4, No. 2 (2022).

- Walidaini, Birrul “Peningkatan Keterampilan Mencatat Siswa melalui Layanan Konten Mind Mapping,” *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 5, No. 2, (2022).
- Yonas, Arita dan Anton Hermawan, Tintien Koerniawati, "Analisis Keterpakaian Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Salatiga," *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* Vol. 3, No. 5 (2024).
- Zebua, Waspada, Bezatulo Laia, Sosial Universitas, and Sari Mutiara. “Analisis Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di SMA Negeri 1 Medan.” *Jurnal Tekesnos* 3, no. 2 (2021): 358–61.



Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1084/Un.08/FAH/KP.004/04/2026

TENTANG

PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 2520/Un.08/FAH/KP.004/10/2025 Tanggal 6 Oktober 2025

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, M. IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Resda
NIM : 210503008
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Analisis Pemanfaatan Koleksi Anak di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Kota Banda Aceh

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (09 April s/d 09 Oktober 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 08 April 2026
Dekan,


Syarifuddin

Tembusan:

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 163/Un.08/FAH.I/PP.000.9/01/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210503008

Nama : RESDA

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : Jl. Banda Aceh-Meulaboh km 130 Desa Lhok Timon Dusun Rigaih

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI ANAK DI PERPUSTAKAAN MASJID RAYA BAITURRAHMAN ACEH*

Banda Aceh, 19 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 20 April 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

PEDOMAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya **Resda**, mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang “**Analisis Pemanfaatan Koleksi Anak Di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh**”. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

NAMA :
TGL WAWANCARA :

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Menurut Bapak/Ibu, saat ini bentuk pemanfaatan apa yang paling sering dilakukan oleh pemustaka anak (meminjam, membaca langsung di tempat, mencatat atau memfotokopi) dan mengapa ?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu memastikan bahwa anak-anak memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan ini?
3. Program apa saja yang pernah dilakukan dalam hal memanfaatkan koleksi anak yang tersedia ?
4. Seberapa sering layanan peminjaman buku dimanfaatkan oleh pemustaka anak di perpustakaan ini?
5. Selain pemanfaatan buku tercetak, apakah koleksi non cetak pernah dimanfaatkan oleh pemustaka anak?
6. Apakah pernah ada anak-anak yang melakukan pencatatan atau seperti membuat ringkasan tentang buku yang sedang digunakan?
7. Strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk menarik minat anak-anak datang ke perpustakaan ?
8. Jenis koleksi buku anak apa yang paling populer dan mengapa ?

**ANGKET/KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI ANAK**

Isilah identitas Anda terlebih dahulu. Angket ini ditujukan untuk anak (usia 9 -12 tahun) atau pendamping, dibantu oleh peneliti jika diperlukan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas/Umur :

B. KETERANGAN

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

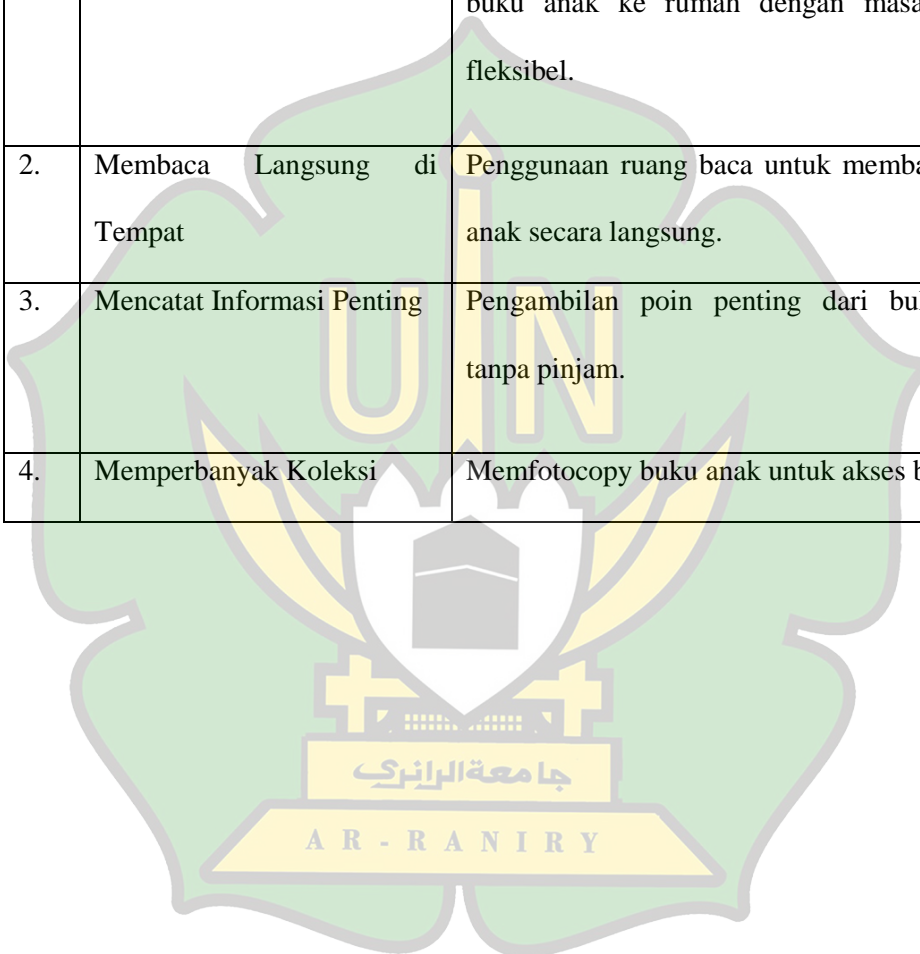
TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya suka meminjam buku koleksi anak dari perpustakaan untuk dibaca dirumah.				
2.	Saya suka membaca buku di perpustakaan sambil istirahat setelah salat dan mengaji.				
3.	Saya suka menulis catatan penting dari buku yang sudah saya baca.				
4.	Saya suka memfotokopi halaman buku yang penting agar tidak lupa dan membantu saya belajar di rumah.				
5.	Koleksi yang sering saya gunakan adalah buku cerita bergambar.				
6.	Koleksi yang sering saya gunakan adalah buku cerita fiksi.				
7.	Koleksi yang sering saya gunakan adalah buku kisah/sirah Nabi (Komik islam, kisah perjuangan Nabi).				
8.	Koleksi yang sering saya gunakan adalah ensiklopedi bergambar.				

TABEL INDIKATOR PEMANFAATAN KOLEKSI ANAK

No.	Indikator Utama	Penjelasan
1.	Meminjam Koleksi	Penggunaan meja sirkulasi untuk membawa buku anak ke rumah dengan masa pinjam fleksibel.
2.	Membaca Langsung di Tempat	Penggunaan ruang baca untuk membaca buku anak secara langsung.
3.	Mencatat Informasi Penting	Pengambilan poin penting dari buku anak tanpa pinjam.
4.	Memperbanyak Koleksi	Memfotocopy buku anak untuk akses berulang.



DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Wawancara Pengelola Perpustakaan



Foto 2. Wawancara Pengelola Perpustakaan



Foto3. Mendampingi anak-anak mengisi kuesioner penelitian



Foto 4. Mendampingi anak-anak mengisi kuesioner penelitian



Foto 5. Mendampingi anak-anak mengisi kuesioner penelitian



Foto 6. Mendampingi anak-anak mengisi kuesioner penelitian

